

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP EKSPOR KELAPA
SAWIT PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2010-2017
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

NOVIA DWI RAHMAWATI

NPM : 1551010086

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H /2019 M**

ABSTRAK

Kelapa sawit Merupakan salah satu komoditas yang diminati oleh pangsa pasar saat ini. Untuk masa yang akan datang luas area, produksi dan perkebunan akan berkembang pesat. Dalam perdagangan luar negeri yang menyangkut ekspor sangat penting peranannya dalam perekonomian Indonesia. Semakin banyak aktivitas ekspor, semakin besar devisa yang diperoleh negara. Devisa yang diperoleh ekspor merupakan sumber biaya pembangunan, dikarenakan peningkatan penerimaan devisa dari ekspor akan ikut meringankan beban neraca perdagangan. Pergerakan kurs mata uang akan berdampak pada nilai komoditi dan aset sebab kurs dapat mempengaruhi jumlah arus masuk kas yang diterima dari ekspor. Nilai tukar rupiah adalah nilai perbandingan antara nilai mata uang Negara satu dengan Negara yang lainnya yang tergabung pada perdagangan internasional.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana nilai tukar rupiah terhadap ekspor kelapa sawit di Provinsi Lampung Tahun 2010-2017? Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor kelapa sawit di Provinsi Lampung Tahun dalam perspektif Ekonomi Islam?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor kelapa sawit provinsi Lampung dan untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor sawit di Provinsi Lampung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, menggunakan analisis regresi linier sederhana dan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data nilai tukar rupiah dan ekspor kelapa sawit tahun 2010-2017 hasil penelitian menunjukkan (a) nilai tukar rupiah memiliki pengaruh positif dan besarnya pengaruh positif tersebut adalah sebesar 0.980. Berdasarkan hasil variabel bebas yaitu nilai tukar rupiah (X) mempunyai kontribusi sebesar 96,1% terhadap variabel terikat yaitu ekspor kelapa sawit (Y). Variabel penerapan Nilai Tukar Rupiah mempunyai arah negatif terhadap ekspor kelapa sawit di provinsi Lampung yang berarti jika nilai tukar rupiah semakin meningkat maka tingkat ekspor kelapa sawit mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa pada tahun 2010-2017 nilai tukar rupiah berpengaruh dan signifikan terhadap ekspor kelapa sawit. Ada 2 hal kenaikan nilai tukar Rupiah menyebabkan kenaikan ekspor walaupun pengaruh itu tidak begitu besar. Ekonomi Islam mentolerir terjadinya perubahan nilai tukar atau mata uang domestik terhadap mata uang asing selama prosesnya terjadi karena sunnatullah serta ukuran mata uang Ekonomi Islam harus adil, sempurna, lurus, tetap dan tidak mudah terombang-ambing dan dalam perspektif Ekonomi Islam sangat mendukung kegiatan ekspor memperkuat ekonomi suatu negara. Menurut Ibnu Taimiyah ekspor mempengaruhi kurs mata uang domestik dan Menurut Umat bin Khattab untuk memperhatikan dan mengutamakan kegiatan perdagangan atau ekspor dalam rangka mewujudkan ekonomi yang kuat dan mandiri.

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum wr.wb

Saya yang bertandatangan dibawahini:

Nama : Novia Dwi Rahmawati

NPM : 1551010086

Jurusan/Prodi : EkonomiSyari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP EKSPOR KELAPA SAWIT PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2010-2017 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum, wr.wb.

Bandar Lampung, 29 April 2019

Penulis,



Novia Dwi Rahmawati
NPM.1551010086



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP
EKSPOR KELAPA SAWIT PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2010-2017 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM**

Nama : Novia Dwi Rahmawati
NPM : 1551010086
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag.
NIP.19580824 198903 1 003.

Diah Mukminatul H. M.E.Sy
NIP.19750424 200212 1 001

Ketua Jurusan,

Madnasir, S.E., M.S.I.
NIP.19750424 200212 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

PENGESAHAN

dengan judul **“PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP
EKSPOR KELAPA SAWIT PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2010-2017
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** disusun oleh **Novia Dwi
Rahmawati NPM 1551010086** Program Studi Ekonomi Syariah, telah di Ujikan
dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung, pada Selasa, 28 Mei 2019 Skripsi.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Heni Noviarita, S.E., M.Si

Sekretaris : Dimas Pratomo, S.E.I., M.E

Penguji I : Hj. Mardhiyah Hayati, SP., M.Si

Penguji II : Diah Mukminatul H. M.E.Sy

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



M. Moh. Bahrudin, M.Ag.
HP 0824 198903 1 003

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-nisa Ayat 29)¹



¹ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahnya Q.S An-nisa: 29. PT Syaamil Cipta Media, Bandung, 2016.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, dengan kerendahan hati yang tulus bersama keridhaan-Mu ya Allah sebuah karya kecil ini kupersembahkan untuk kedua malaikat tanpa sayap

"Bapak dan mamak" Mulyono Abuhori Indra Utama dan Jaridah SN

Untuk yang tercinta yang telah mendidik sejak kecil hingga dewasa serta bersusah payah mengasuh, mengarahkan, membimbing, mendoakan dan sangat mengharapkan keberhasilanku, baktiku dengan iringan doa : *Robbi Irham Huma kama Rabbayani shoghira*, dan jika dalam karya ini ada nilai baiknya dihadapan Allah SWT, semoga pahalanya menjadi wasilah, pintu magfiroh dan hidayah untuk keduanya Amin..

Dengan segala keringat dan doa yang selalu mereka berikan. Terima atas cintanya , semoga karya ini bisa mengobati beban kalian walau hanya sejenak. Alhamdulillah belum berakhir perjuangan ini masih banyak kerikil-kerikil kecil yang harus dilewati Untuk saudariku Heti Maria Fransiska dan Oktia Tri Komala. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Terimakasih, Semoga Allah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya Amin

RIWAYAT HIDUP

Novia Dwi Rahmawati nama lengkap yang menulis skripsi ini, berasal dari desa kecil yang jauh dari perkotaan desa Ogan lima kecamatan Abung Barat, Kabupaten Lampung Utara lahir pada tanggal 13 November 1996 dari pasangan Bapak Mulyono dengan Ibu Jaridah. Penulis merupakan anak ke 2 dari tiga bersaudara.

Pendidikan yang ditempuh penulis ini adalah dari TK Dharma Wanita selesai tahun 2002, SD 01 Ogan lima yang lulus pada tahun 2009, SMP N 01 ABUNG BARAT lulus pada tahun 2012, SMA N 03 KOTABUMI yang selesai tahun 2015 dan pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan diterima di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.

Alhamdulillah penulis dapat melanjutkan studi disini yang insyaallah barokah. Amin. Penulis aktif mengikuti beberapa UKM seperti UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA) tahun 2015-2016 sebagai anggota aktif Kemudian UKM Pencak silat pada tahun 2017-sekarang sebagai anggota Persaudaraan Setia Hati Terate.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah serta tuntunan-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP EKSPOR KELAPA SAWIT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya maupun bagi pembaca pada umumnya. Selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis mengalami rintangan dan mendapatkan bantuan secara moril maupun materil dari semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Moh. Baharuddin, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Madnasir, S.E.,M.Si selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah yang memberikan dukungan kepada penulis.
3. Kepada Bapak Dr. Moh Bahrudin, M.A. selaku pembimbing I dan Ibu tersayang ibu Diah Muhminatul Hasyim selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, serta pikiran dalam membimbing, mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Para staf akademik dan kemahasiswaan yang telah membantu kelancaran administrasi selama penulis menjadi mahasiswa.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh sahabat seperjuangan rekan Ekonomi Islam kelas A-G 2015, khususnya kelas B 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan rekan mahasiswa yang ikut membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Semua pihak yang tidak disebutkan namanya penulis ucapkan terima kasih banyak semoga amal baik kalian di balas oleh Allah SWT,. Akhirnya, dengan iringan doa dan ucapan terima kasih penulis, semoga jerih payah dan jasa-jasa bapak ibu semua serta pihak-pihak yang telah membantu serta mendoakan sampai terselesikan skripsi ini, Amin Yaa Robbal"alamin.

Bandar Lampung, Maret 2019

Novia Dwi Rahmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang.....	4
D. Batasan Masalah	14
E. Rumusan Masalah.....	14
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
 BAB II PEMBAHASAN	
A. Perdagangan Internasional	16
1. Definisi Perdagangan Internasional	16
2. Aktivitas Perdagangan Internasional	18
3. Dampak Perdagangan Internasional	20
4. Perdagangan Internasional dalam Perspektif Ekonomi Islam..	22

B. Kelapa Sawit	25
1. Tanaman Kelapa Sawit dan Jenisnya	25
2. Sejarah Kelapa Sawit Indonesia	25
3. Perkebunan Kelapa Sawit	26
4. Perkebunan dan Jenisnya	27
C. Nilai Tukar Rupiah	28
1. Definisi Nilai Tukar	29
2. Sistem Nilai Tukar	29
3. Jenis Nilai Tukar	33
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Tukar	37
5. Nilai Tukar dalam perspektif Ekonomi Islam	39
D. Ekspor	45
1. Pengertian Ekspor	45
2. Penggalakkan Ekspor	47
3. Kebijakan Ekspor	50
4. Prosedur Ekspor	52
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor	55
6. Ekspor dalam Perspektif Ekonomi Islam	56
E. Produksi	56
F. Tinjauan Pustaka	59
G. Hipotesis	62

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	63
B. Jenis dan Sifat Penelitian	63
C. Sumber Data	64
D. Metode Pengumpulan Data	65

E. Populasi dan Sampel	66
F. Definisi Operasional Variabel.....	67
G. Metode Analisis Data	67
H. Kerangka Berpikir	71

BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Provinsi Lampung	72
B. Gambaran umum Variabel Penelitian	75
1. Nilai Tukar Rupiah	75
2. Ekspor.....	76
C. Analisis Data	77
1. Uji Normalitas.....	77
2. Analisis Regresi Linear Sederhana	78
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	80
4. Uji hipotesis.....	81
D. Pembahasan	89
1. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Ekspor Kelapa Sawit Provinsi Lampung tahun 2010-2017	83
2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Ekspor Kelapa Sawit Provinsi Lampung Perspektif Ekonomi Islam	87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel.	Halaman
1.1 Produksi Kelapa Sawit Indonesia Provinsi Lampung Menurut Status Pengusahaan tahun 2011-2017	7
1.2 Perkembangan Ekspor non migas tahun 2010-2017 (juta US\$)	8
1.3 Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS tahun 2010-2017(Rp)	12
4.1 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten Kota dan Jenis Tanaman Provinsi Lampung tahun 2010-2017 (Ton)	73
4.2 Nilai Tukar Rupiah Provinsi Lampung tahun 2010-2017	75
4.3 Ekspor Kelapa Sawit Provinsi Lampung tahun 2010-2017	77
4.4 Uji Normalitas	78
4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	79
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	81
4.7 Uji f	82
4.8 Uji t	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka berfikir	76
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data penelitian

Lampiran 2. Hasil Uji Regresi Linear

Lampiran 3. SK pembimbing

Lampiran 4. Blanko konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, di samping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun skripsi ini berjudul **PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP EKSPOR KELAPA SAWIT PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2010-2017 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.**

Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini, yaitu:

1. Nilai tukar adalah catatan (*Quotation*) harga pasar dari mata uang asing (*Foreign Currency*) dalam harga mata uang domestik (*Domestic Currency*) atau resipkolnya, yaitu harga mata uang domestik dan mata uang asing.¹

¹Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 157.

2. Ekspor Kelapa Sawit adalah seluruh barang yang dibawa keluar negeri berupa buah yang dapat diproses menjadi berbagai macam produk jadi seperti biskuit, roti, mie, shampoo, lilin, dan detergen. Telah diestimasi bahwa lebih dari separuh barang-barang pokok yang dijual di supermarket merupakan hasil dari pengolahan ataupun menggunakan minyak kelapa sawit sebagai bahan baku utama atau bahan baku sampingannya.²

3. Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah Ekonomi rakyat yang penerapannya dengan nilai Islam.³

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan bahwa maksud judul Skripsi ini adalah penelitian secara ilmiah untuk mengetahui Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor kelapa sawit Provinsi Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam.

²Eka Wulandari, Edy Yulianto, Edriana Pangestuti, *Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga terhadap Tingkat Daya Asing Ekspor Kelas Sawit Indonesia (Studi pada Tahun 2009-2013)*: Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 39 No.2 Oktober 2016|administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id, h. 177.

³Mustafa Edwin Nasution, et. al. *Pengenalan Ekskusif Ekonomi Islam cet.3*, (Jakarta: Perdana Media Group, 2010), h. 15.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dipilihnya judul penelitian ini berdasarkan alasan secara obyektif dan secara subyektif adalah sebagai berikut :

1. Secara Objektif

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi sumber daya yang potensial antaranya sektor pertanian, sektor perikanan, kehutanan, pariwisata dan perdagangan selain itu, dengan adanya sumber daya yang ada memungkinkan para investor untuk bekerja sama dengan upaya ekspor sawit yang terus meningkat setiap tahunnya dan fluktuasi kurs yang tidak stabil dan melemahnya rupiah sehingga penulis tertarik meneliti pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor kelapa sawit bagi pemerintah dan investor.

2. Secara Subjektif

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini sesuai spesialisasi keilmuan yaitu pada jurusan sistem Ekonomi Syariah, serta diperkuat referensi, surat kabar maupun media elektronik lainnya, sehingga mempermudah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini kedepannya, selain itu judul yang penulis ajukan sesuai dengan tema jurusan. Penulis optimis bahwa penelitian ini dapat diselesaikan.

C. Latar Belakang Masalah

Pada prinsipnya Islam adalah agama yang mendorong pemeluknya untuk melakukan aktivitas ekonomi yang memiliki sifat produktif, baik aktivitas dalam bentuk pekerjaan di bidang pertanian, perdagangan, atau dalam bidang lainnya. Hal tersebut merupakan keutamaan yang sangat dijunjung tinggi oleh agama dan tidak mungkin bisa dilakukan kecuali dengan harta.⁴ Dalam sejarah perjalanan umat Islam, sebenarnya Islam pernah membuktikan eksistensinya dalam menerapkan kebijakan ekonomi Islam. Selama 1400 tahun khilafah tegak menjadi kekuatan politik, ekonomi, dan militer serta menjadi pusat perdagangan dan investasi. Rasulullah Muhammad Saw, pernah mengatakan bahwa sebagian besar rezeki manusia diperoleh dari aktivitas perdagangan.

Dalam ilmu ekonomi, Perdagangan secara konvensional diartikan sebagai proses saling tukar-menukar yang didasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak. Mereka yang terlibat dalam aktivitas perdagangan dapat menentukan keuntungan maupun kerugian dari kegiatan tukar-menukar secara bebas. Sebaliknya, prinsip dasar Perdagangan menurut Islam adalah adanya unsur kebebasan dalam melakukan transaksi tukar-menukar, tetapi kegiatan tersebut tetap disertai dengan harapan diperolehnya keridhaan Allah SWT, dan melarang

⁴Yusuf Qardawi, *Peran Nilai Moral dan Perekonomian Islam* (Jakarta: Rabbani Press, 2001), h. 151.

terjadinya pemaksaan. Oleh karena itu, agar diperoleh suatu keharmonisan dalam sistem perdagangan, diperlukan suatu "Perdagangan yang bermoral". Rasulullah Saw secara jelas telah banyak memberi contoh tentang sistem perdagangan yang bermoral ini, yaitu Perdagangan yang jujur dan adil serta tidak merugikan kedua belah pihak.⁵

Perdagangan internasional menjadi penghubung antara perekonomian dalam negeri dan perekonomian luar negeri. Kegiatan perdagangan internasional itu muncul karena pada kenyataannya setiap negara tidak dapat mencukupi kebutuhannya sendiri. Kegiatan perdagangan internasional merupakan kegiatan tukar menukar barang maupun jasa antara dua negara atau lebih.⁶ Perdagangan internasional tentu berkaitan dengan aktivitas ekspor impor di banyak negara dan menjadi salah satu faktor utama meningkatkan PDB. Perdagangan internasional pun turut mendorong industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi dan kehadiran perusahaan multinasional.⁷

“Ibn Khaldun dalam bukunya Muqaddimah berargumen bahwa Negara yang kaya bukanlah Negara yang memiliki uang berlimpah, tetapi Negara kaya adalah Negara yang memiliki produksi domestik melimpah. Artinya, jika produksi domestik berlimpah, sehingga melebihi demand masyarakatnya sendiri, maka produksi tersebut akan

⁵Jusmaliani, et.al, *Bisnis Berbasis Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 45.

⁶Miranti Sedyaningrum Suhadak dan Nila Firdaus Nuzula, *Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor Dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat Indonesia Studi pada Bank Indonesia Periode 2006:IV-2015*:jurnal Administrasi Bisnis(JAB)|Vol.34 No. 1 Mei 2016|administrasi bisnis jurnal.ub.ac.id, h. 115.

⁷"Perdagangan Internasional" (On Line) tersedia di http://id.wikipedia.org/wiki/Perdagangan_Internasional, Diakses pada Selasa, 3 Januari 2018 pukul 13.34 WIB.

menjadi komoditi ekspor. Inilah pilar pertama dari ekonomi Islam, yaitu sektor Riel. Sektor yang memberikan pekerjaan kepada masyarakat. Sektor yang tidak mungkin terjadi dengan berpangku tangan. Sektor yang diupayakan dari kegiatan produksi, baik produksi alam seperti pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan, maupun produksi tangan atau mesin seperti barang-barang kerajinan atau buatan pabrik. Al-Qur'an menandai sektor ril ini dengan kata-kata”⁸

Kelapa sawit (*Elaeis Guineensis*) merupakan minyak tumbuhan yang dapat diproses menjadi berbagai macam produk jadi seperti biskuit, roti, mie, shampoo, lilin, dan detergen. Telah diestimasi bahwa lebih dari separuh barang-barang pokok yang dijual di supermarket merupakan hasil dari pengolahan ataupun menggunakan minyak kelapa sawit sebagai bahan baku utama atau bahan baku sampingannya.⁹

Peluang ekspor kelapa sawit sangat besar. Peluang ini berimbas kepada pengusaha kelapa sawit secara massif. Bentuknya, dapat lewat perusahaan perkebunan sawit milik swasta, BUMN, atau perkebunan sawit rakyat. Untuk perkebunan sawit milik swasta dan BUMN, tidak masalah karena mereka memiliki size yang besar, sehingga biaya produksi mereka dapat efisien. Yang masalah adalah perkebunan sawit milik rakyat, karena luasnya yang kecil antara 2 hingga 10 hektar. Akibat kecilnya kebun sawit milik rakyat ini, maka biaya produksinya jadi besar dan tidak

⁸Hendri Tanjung, *Ekspor dan Ekonomi Islam* (Ketua divisi pembinaan nazhir Badan Wakaf Indonesia), h. 1.

⁹Eka Wulandari, Edy Yulianto, Edriana Pangestuti, *Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga terhadap Tingkat Daya Asing Ekspor Kelas Sawit Indonesia (Studi pada Tahun 2009-2013)*, h. 177.

efisien. Bandingkan dengan perkebunan sawit swasta yang luasnya 7000-9000 hektar per unit kawasan.¹⁰

Pertumbuhan ini tampak dalam jumlah produksi dan ekspor dari Indonesia dan juga dari pertumbuhan luas area perkebunan sawit. Didorong oleh permintaan global yang terus meningkat dan keuntungan yang juga naik, budidaya kelapa sawit telah ditingkatkan secara signifikan baik oleh petani kecil maupun para pengusaha besar di Indonesia (dengan imbas negatif pada lingkungan hidup dan penurunan jumlah produksi hasil-hasil pertanian lain karena banyak petani beralih ke budidaya kelapa sawit).¹¹

Tabel 1.1 Produksi Kelapa Sawit Provinsi Lampung Menurut Status Pengusahaan tahun 2011-2017

Tahun	Perkebunan Rakyat	Perkebunan Negara	Perkebunan Swasta
2011	167.820	37.774	189.219
2012	171.964	54.871	174.704
2013	186.418	61.578	154.709
2014	190.342	63.254	155.115
2015	175.064	42.222	217.028
2016	167.896	47.921	240.061
2017	171.922	50.349	268.715

Sumber: Statistika perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit.

¹⁰Hendri Tanjung, *Ekspor dan Ekonomi Islam* (Ketua divisis pembinaan nazhir Badan Wakaf Indonesia) tersedia di <https://bwi.or.id/index.php/ar/publikasi/artikel/1771-ekspor-dan-ekonomi-islam.htm> Diakses pada September 2018.

¹¹"Minyak Kelapa Sawit" tersedia di [http //Indonesia-investment.com/idbisnis/komoditas/minyak](http://Indonesia-investment.com/idbisnis/komoditas/minyak) Diakses pada 26 juni 2017.

Tabel di atas menunjukkan bahwa produksi kelapa sawit naik drastis dan ditingkatkan secara signifikan baik oleh petani kecil maupun para pengusaha besar. Industri perkebunan dan pengolahan sawit adalah industri kunci bagi perekonomian Indonesia. Teori basis ekspor lebih dapat diterapkan pada daerah-daerah kecil, seperti kecamatan, daripada daerah-daerah besar, seperti provinsi. Di satu ekstim, seseorang akan menjual jasa di luar rumah tangga agar menambah pendapatan karena kesempatan untuk meningkatkan dengan produksi sendiri (substitusi impor) terbatas pada kebun belakang, proyek mengerjakan sendiri, dan sebagainya.

Tabel 1.2 Perkembangan Ekspor Non Migas 2010-2017 (Juta US\$)

No	Tahun	Lampung (juta)
1	2010	2.467,38
2	2011	3.265,83
3	2012	3.727,66
4	2013	3.924,48
5	2014	3.895,78
6	2015	3.871,41
7	2016	3.191,74
8	2017	3.873,30

Sumber: Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Lampung Tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas perkembangan ekspor dalam kurun waktu 7 tahun terakhir Perkembangan perdagangan luar negeri untuk non-migas selama periode 2010–2017 di Provinsi Lampung secara umum menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun dan mengalami penurunan pada tahun 2016. Setelah nilai ekspor tiga tahun terakhir (2014 dan 2016)

sempat menunjukkan kecenderungan menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya akibat kondisi perekonomian global yang mengalami pelemahan terutama di kawasan Eropa, Amerika dan juga Asia, maka pada tahun 2017 ekspor Provinsi Lampung kembali memperlihatkan peningkatan.

Ekspor Indonesia terdiri dari berbagai macam barang atau komoditas dan tertuju ke berbagai belahan bumi atau negara. Namun komposisi atau segmentasinya tidak berimbang. Komposisi barang yang diekspor didominasi oleh jenis komoditas-komoditas tertentu, Sehingga penerimaan ekspor total tergantung sekali pada hasil ekspor komoditas-komoditas dimaksud. Segmentasi pasar tujuan ekspor terkonsentrasi ke segelintir negara tertentu, sehingga penerimaan ekspor total sangat berpengaruh oleh keadaan ekonomi dan suasana politik di negara-negara tersebut. Semakin banyak aktivitas ekspor, semakin besar devisa yang diperoleh negara, biasanya, komoditi yang di ekspor oleh negara terdiri atas dua macam, yaitu minyak bumi dan gas alam dan selain minyak bumi dan gas alam. Barang-barang yang termasuk migas diantaranya minyak tanah, bensin, solar dan elpiji. Adapun barang-barang yang termasuk nonmigas sebagai berikut

- a. Hasil industri seperti kayu lapis, koveksi, kelapa sawit, peralatan kantor, bahan kimia pupuk dan kertas.

- b. Hasil pertanian dan perkebunan contohnya gula, kelapa sawit karet kopi.
- c. Hasil laut dan danau contohnya ikan, udang dan kerang.
- d. Hasil tambang nonmigas seperti biji emas, biji bekel, biji tembaga dan batubara.

"Menurut Nursusanto ekspor adalah mengeluarkan barang-barang dari peredaran dalam masyarakat dan mengirimkan ke luar negeri sesuai ketentuan pemerintah dan mengharapkan pembayaran dalam bentuk valuta asing.¹² Departemen Perdagangan Indonesia mendefinisikan, ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean, sedangkan yang dimaksud dengan daerah pabean ialah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan landas kontinen. Keuntungan Ekspor Teori basis ekspor terlalu menekankan ekspor sebagai satu-satunya penentu pertumbuhan ekonomi padahal penentu-penentu pertumbuhan banyak seperti peningkatan produktifitas sumberdaya dan peningkatan investasi dari luar daerah atau dengan mengganti produk-produk dan jasa-jasa yang semula diimpor dengan produksi dalam negeri".¹³

Dalam sejarah umat Islam, Rasulullah dan para sahabat menggunakan Dinar dan dirham sebagai mata uang mereka, disampingnya sebagai alat tukar, Dinar dan dirham juga dijadikan sebagai standar ukuran hukum-hukum syar'i, seperti kadar zakat. Pada masa kenabian, uang Dinar dan dirham digunakan sebagai alat transaksi perdagangan oleh masyarakat

¹²Ervin Nora Susanti, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar terhadap Kinerja Ekspor Indonesia". (On Line) tersedia di <http://www.journal.unrika.ac.id>, Diakses pada 21 November 2018, h. 4.

¹³Eka Wulandari, Edy Yulianto, Edriana Pangestuti, *Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga terhadap Tingkat Daya Asing Ekspor Kelas Sawit Indonesia (Studi pada Tahun 2009-2013)*,h. 179.

Arab.¹⁴ Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, sumber sumber pembiayaan bisa berasal dari ekspor, bantuan luar negeri, investasi asing dan tabungan domestik.¹⁵

Fluktuasi kurs yang terjadi secara tajam dan dalam waktu yang lama dapat menyebabkan malapetaka bagi perekonomian suatu negara sebagaimana dihadapi oleh Indonesia dan beberapa negara Asia lainnya. Malapetaka yang lebih populer dengan sebutan krisis moneter dan ekonomi tersebut berawal dari anjloknya nilai tukar rupiah dan beberapa mata uang negara lain ya terhadap dolar Amerika. Ketidakstabilan nilai tukar juga menyulitkan untuk menarik investor dari luar negeri Karena hal itu merupakan resiko calon investor.

Nilai tukar mata uang atau yang sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga disebut sebagai harga mata uang domestik terhadap mata uang asing. Sebagai contoh nilai tukar (NT) Rupiah terhadap Dollar Amerika (USD) adalah harga satu Dollar Amerika (USD) dalam Rupiah (Rp), atau dapat juga sebaliknya diartikan harga satu Rupiah terhadap satu USD. Perekonomian Lampung di dominasi oleh 4 sektor unggulan kegiatan

¹⁴Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2008), h. 99.

¹⁵Kuncoro Mudrajad, *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah dan Kebijakan* (Yogyakarta: UPP AMY YPKN, 1997), h. 215.

ekonomi, yakni sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, industri pengolahan, konstruksi.¹⁶

Tabel. 1.3 Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS, 2010-2017 (Rp)

NO	TAHUN	NILAI TUKAR
1	2010	9.100
2	2011	8.800
3	2012	9.400
4	2013	10.450
5	2014	11.900
6	2015	13.400
7	2016	13.473
8	2017	13.384

Sumber :BadanPusatStatistikProvinsiLampung.

Berdasarkan Tabel 1.3 terlihat kondisi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat mengalami tren yang fluktuatif. Pada tahun 2010 rupiah diperdagangkan pada kisaran Rp 9100 per dollar Amerika Serikat, pada tahun 2017 melemah menjadi Rp 13.384 dollar Amerika Serikat. Hal ini disebabkan oleh besarnya apresiasi dollar Amerika Serikat terhadap hampir semua mata uang utama dan rilis data perbaikan ekonomi Amerika Serikat, Volatilitas kurs sepanjang 2017 ada di kisaran 3% sebesar padahal tahun sebelumnya 8%. volume transaksi pasar keuangan pada 2017 juga lebih baik dibanding 2016, yakni dari rata-rata Rp23,6 triliun per hari menjadi Rp28,9 triliun per hari. Ini menunjukkan bahwa stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan RI terjaga, ada kondisi positif bagi ekonomi RI.

¹⁶Sumber katalog BPS indikator Makro Ekonomi Regional provinsi Lampung, BPS, Lampung, 2014, h. 27.

Teori nilai tukar rupiah penyebab dari apresiasi atau depresiasi (fluktuasi) nilai tukar suatu mata uang di dalam Islam juga digolongkan dalam dua kelas yaitu

- a. Natural
- b. Human error.¹⁷

Untuk lebih memudahkan, pada pembahasan teori nilai tukar uang dalam Islam ini juga akan dicontohkan bahwa mata uang dalam negeri adalah Rupiah (IDR) dan mata uang asing adalah dolar Amerika.¹⁸ Guna menunjang peningkatan ekspor nonmigas, nilai tukar rupiah senantiasa dipertahankan untuk realistis. Pemerintah akan terus melanjutkan kebijaksanaan pengelolaan kurs valuta asing yang dapat mempertahankan daya saing komoditas ekspor. Pada situasi nilai rupiah yang melemah dan meningkatkannya produksi diberbagai daerah seperti provinsi Lampung yang memiliki komoditas ekspor kelapa sawit yang setiap tahunnya mengalami produksi yang fluktuasi dan hal ini sangat mempengaruhi kinerja ekspor untuk memproduksi kelapa sawit.

¹⁷Erni Ini Hasanah, Danang Sunyoto, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Teori & Soal Edisi terbaru* (Yogyakarta: CAPS, 2013), h. 36.

¹⁸Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 167-168.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP EKSPOR KELAPA SAWIT PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2010-2017 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.**

D. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai tukar yang digunakan nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika Menurut Provinsi.
2. Informasi yang disajikan yaitu Nilai Tukar Rupiah Provinsi Lampung.

E. Rumusan Masalah

Pada dasarnya penelitian itu dilakukan berangkat dari masalah. Rumusan Masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data.¹⁹ Dari uraian latar belakang diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), h. 92.

1. Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor kelapa sawit di Provinsi Lampung Tahun 2010-2017?
2. Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor kelapa sawit di Provinsi Lampung perspektif Ekonomi Islam.

F. Tujuan dan Manfaat Masalah

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor kelapa sawit provinsi Lampung
 - b. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor sawit di Provinsi Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam
2. Manfaat penelitian
 - a. Bagi masyarakat dan pemerintah provinsi Lampung diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya alam serta perkembangan rupiah dan peran pemerintah untuk kemajuan perekonomian daerah.
 - b. Bagi penulis, penelitian ini merupakan suatu proses pembelajaran dalam penerapan antara teori dan praktik yang dituangkan dalam suatu karya ilmiah.
 - c. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi referensi penelitian berikutnya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perdagangan Internasional

1. Definisi Perdagangan Internasional

Teori perdagangan internasional secara etimologis, perdagangan adalah segala bentuk kegiatan menjual dan membeli barang atau jasa di suatu tempat, yang di sana terjadi keseimbangan antara kurva permintaan dengan penawaran sedangkan internasional berarti global dan dunia yang luas, bukan satu kawasan tertentu atau parsial.¹

Perdagangan Internasional didefinisikan yaitu kegiatan-kegiatan perniagaan suatu negara asal yang dilakukan multinasional *corporation* untuk melakukan perpindahan barang dan jasa, perpindahan tenaga kerja, perpindahan modal, perpindahan teknologi serta perpindahan merk dagang.² Perdagangan internasional dapat mendatangkan efisiensi. Suatu negara yang mencoba memenuhi segala kebutuhan barang dan jasanya sendiri tidak akan mencapai efisiensi dalam perekonomiannya. Hanya dengan perdagangan

¹Nafan, *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 260.

²Harry Waluya, *Ekonomi Internasional* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 3.

internasional, maka efisiensi dapat dihasilkan dan kedua negara akan saling mendapatkan keuntungan.³

Saat ini kebutuhan untuk membentuk pasar bersama menjadi sebuah keniscayaan bagi setiap negara di dunia. Terbentuknya kawasan pasar bersama dapat membuka dan memberi peluang lebih besar untuk meningkatkan perdagangan internasional. Kepastian pasar dalam kawasan meningkatkan daya pikat paling utama untuk para investor berinvestasi. Pasar yang lebih luas tentu dapat dicapai melalui perbaikan produksi dan beragamnya kualitas barang dari negara kawasan. Kebijakan untuk melaksanakan perdagangan didasari tujuan utama perdagangan internasional dilakukan untuk meningkatkan penerimaan negara dan memperoleh keuntungan lainnya. Perdagangan internasional memberi akses yang lebih luas terhadap barang yang lebih murah bagi para konsumen. Sedangkan pemilik sumber daya memperoleh peningkatan pendapatan karena menurunnya biaya produksi. Perdagangan internasional diyakini juga dapat mendukung produksi barang dan jasa memiliki kualitas lebih baik. Selain terciptanya persaingan yang sehat. Hasilnya modal asing akan mendukung perbaikan kinerja perdagangan lokal meningkatkan

³Nafan, *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah*, h. 260-262.

pemanfaatan teknologi dan menimbulkan pemahaman sumber daya antarnegara.⁴

2. Aktivitas Perdagangan Internasional

Aktivitas perdagangan internasional telah terjadi dan berbeda dengan perdagangan dalam negeri

- a. Perdagangan dalam negeri lebih banyak dilakukan dengan menggunakan sistem distribusi langsung, sedangkan perdagangan luar negeri menggunakan sistem distribusi tidak langsung. Distribusi langsung adalah distribusi antara pedagang, penjual dan pembeli, sedangkan distribusi tidak langsung terdapat pihak perantara perdagangan, biasanya bank dan jasa pengangkutan barang seperti kapal atau pesawat terbang.

- b. Karena penjual dan pembeli suatu barang berasal dari berbagai negara, maka tingkat persaingan perdagangan antarnegara lebih ketat dibandingkan dengan perdagangan dalam negeri.

- c. Perdagangan dalam negeri meliputi satu wilayah negara, sedangkan perdagangan antarnegara menjangkau beberapa negara.

⁴Ahmad Ramadhan Siregar, *Globalisasi dan Persaingan Usaha Arah Kebijakan Ekonomi Nasional* (Bandung: Humaniora, 2011), h. 19-20.

- d. Perdagangan internasional melibatkan sekurang-kurangnya dua negara, sehingga peraturan yang harus diikuti dalam perdagangan internasional lebih rumit dibandingkan Perdagangan dalam negeri.
- e. Pada perdagangan dalam negeri, antara penjual dan pembeli dapat bertatap secara langsung, sedangkan pada perdagangan internasional, penjual dan pembeli tidak mudah bertatap muka secara langsung karena kendala jarak, bahasa dan budaya yang berbeda.
- f. Dalam perdagangan internasional diperlukan biaya angkut lebih tinggi daripada perdagangan dalam negeri. Ini terjadi karena perbedaan jarak dan sistem administrasi perdagangan.
- g. Cara pembayaran pada perdagangan dalam negeri menggunakan satu macam mata uang, sedangkan perdagangan luar negeri menggunakan macam-macam mata uang. Dalam perdagangan dalam negeri biasanya digunakan ukuran berat, panjang dan volume yang berlaku di dalam negeri.⁵

⁵Mahyus Ekananda, *Ekonomi Internasional*, h. 4-5.

3. Dampak Perdagangan Internasional

a. Dampak Positif

Negara pengekspor memperoleh pasar dan negara mengimpor memperoleh kemudahan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan serta mendayung keuntungan dari adanya perdagangan internasional dan membawa dampak yang cukup luas bagi perekonomian. Dampak tersebut diantaranya.⁶

- 1) Perdagangan antara negara membuat tiap negara saling membutuhkan dan rasa persahabatan. Inilah yang mempererat persahabatan antar negara, perdagangan internasional dapat menaikkan pendapatan negara masing-masing dan menambah kemakmuran negara. Hal ini terjadi karena kelebihan barang suatu negara dan menjualnya ke negara lain. Negara pengekspor dapat menambah jumlah produksi untuk konsumsi luar negeri. Naiknya tingkat produksi akan memperluas kesempatan kerja dan pangsa pasar.
- 2) Jika harga suatu komoditi di dalam negeri tinggi dan permintaan yang selalu bertambah, maka mengimpor

⁶*Ibid*, h. 7.

barang akan menstabilkan harga komunitas. Negara yang melakukan perdagangan internasional tidak memproduksi semua barang yang dibutuhkan akan tetapi hanya memproduksi secara efisien.

- 3) Meningkatkan kualitas dari segi produk dan konsumsi. suatu negara harus memproduksi dan menghasilkan produk dan barang konsumsi yang berkualitas tinggi.
- 4) Mempercepat teknologi dan pemanfaatannya suatu negara dengan kebutuhan masa kini serta mendorong kemajuan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan keunggulan dan kualitas produk agar dapat bersaing.
- 5) Perdagangan internasional meningkatkan sumber pemasukan kas negara dan memperoleh devisa yang digunakan untuk mengimpor barang maupun jasa yang kita perlukan di luar negeri.⁷

b. Dampak negatif

- 1) Akibat kalah bersaing dalam mempertahankan kualitas produk. Produk dalam negeri menurun dan ketergantungan terhadap negara maju yang menghasilkan barang dengan kualitas yang lebih tinggi

⁷*Ibid*, h. 7.

dibandingkan barang sejenis yang diproduksi dalam negeri.

- 2) Adanya persaingan tidak sehat seperti praktik dumping, praktik tarif impor serta Industri kecil yang tidak mampu bersaing dan adanya pola konsumsi masyarakat yang konsumtif.⁸

4. Perdagangan Internasional dalam Perspektif Ekonomi Islam

Perdagangan internasional atau jual beli yaitu transaksi yang dilakukan oleh pihak pembeli dan penjual atas suatu barang dan jasa yang menjadi objek transaksi jual beli. Dalam sejarah Islam, praktik perdagangan internasional telah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dengan membawa barang bawaannya hingga ke negeri Syam, inilah bukti bahwa dalam Ekonomi Islam perdagangan tidak hanya di dalam negeri saja. Praktik perdagangan internasional yang telah berjalan selama ini pada umumnya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ekonomi islam karena tujuan perdagangan internasional antara lain:⁹

- a. Menjaga dan mendukung kepentingan ekonomi masyarakatnya sendiri dengan memprioritaskan pemenuhan kebutuhan,

⁸*Ibid*, h. 8.

⁹Achmad Lubabul Chadziq, *Perdagangan internasional (Studi Komparasi Perdagangan Internasional)* Institut Keislaman K.H Abdullah Faqih d(INKAFA) Gresik, Akademika Volume 10 nomor 2, Desember 2016.

- b. Memastikan keadilan dan pemerataan dari transaksi ekonomi yang sesuai dengan aturan syariah, dan
- c. Memperkuat umat dan melayani tujuan komunitas Islam untuk bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan di tingkat global.¹⁰

Dikatakan tidak bertentangan karena dari ketiga tujuan tersebut menunjukkan bahwa perdagangan internasional berkaitan langsung dengan pencapaian kesejahteraan tingkat global. Negara-negara muslim dapat melakukan kerjasama untuk saling membantu perekonomian yang sejalan dengan pemikiran Islam, sehingga masing-masing negara mampu berperan dalam perbaikan ekonomi dunia dari kemiskinan atau membantu *poor development countries* baik secara individu maupun kolektif melalui institusi seperti OKI dan IDB tujuan perdagangan internasional dikuatkan dengan batasan yang terdapat dalam nilai-nilai Islam yaitu: ¹¹

- 1) Belanja pemerintah harus senantiasa mengikuti kaidah masalah.
- 2) Menghindari masyaqqah, kesulitan dan mudharat, serta melakukan pembenahan.

¹⁰Mahyus Ekananda, *Ekonomi Internasional*, h.8

¹¹ *Ibid.*

- 3) Sesuatu yang wajib harus ditegakkan dan tanpa ditunjang oleh faktor lainnya yang tidak dapat dibangun maka faktor penunjang tersebut wajib hukumnya.¹²

Konsep perdagangan internasional Ibnu Khaldun sangat mendukung bidang ekonomi internasional melalui pengamatan dan pikirannya yang analitis dia menerangkan bahwa melalui perdagangan luar negeri, kepuasan masyarakat, laba perdagangan dan kekayaan negara yang meningkat. Adapun pertimbangan untuk mengadakan perdagangan internasional adalah biaya yang lebih murah dibandingkan memproduksi secara internal, mendapatkan produk baru dan mutu yang lebih baik. Analisis pengamatan perdagangan luar negeri, Ibnu Khaldun telah menerangkan bahwa perdagangan internasional antarnegara berkembang layak dan mendapatkan penghargaan dalam bidang ekonomi internasional karena dapat menunjang perkembangan ekonomi negara. Wawasan Ibnu Khaldun terhadap beberapa prinsip-prinsip ekonomi sangat mendalam dan jauh ke depan sehingga sejumlah teori yang dikemukakan sekitar enam abad yang lalu sampai sekarang merupakan perintis dari beberapa formula teori ekonomi modern.¹³

¹²*Ibid.*

¹³Konsep Perdagangan Internasional Ibnu Khaldun dan Agenda Ekonomi Donald Trump tersedia di <https://www.kompasiana.com/irfan91maulana/5851d4514b7a61dc30dff314/analisis-konsep-perdagangan-internasional-ibnu-khaldun-dan-agenda-ekonomi-donald-trump>. Diakses pada 30 Maret 2019.

B. Kelapa Sawit

1. Tanaman Kelapa Sawit dan Jenisnya

Tanaman kelapa sawit adalah tanaman berubah satu atau *monoecious* dari familia *palmae*, dan berasal dari benua Afrika. Nama latin dari kelapa sawit adalah *Elaeis Guineensis Jacq*. *Elaeis* berasal dari kata *elaion* yang mengandung minyak dalam bahasa Yunani dan *Guineensis* berasal dari kata *Guinea* yaitu pantai Barat Afrika serta *Jacq* berasal dari nama ahli botani Amerika bernama Jacquin. Kelapa Sawit dapat hidup dengan baik di daerah tropis dan membutuhkan iklim dengan curah hujan yang stabil. Adapun jenis-jenis nya yaitu:

- a. *Elaeis Guineensis* yaitu kelapa sawit yang paling banyak dibudayakan masyarakat dan memiliki produksi yang tinggi.
- b. *Elaeis Oleifera* memiliki fisik tanaman yang cenderung rendah dan sekarang mulai dibudidayakan untuk menambah keanekaragaman sumber daya genetik.¹⁴

2. Sejarah Kepala Sawit Indonesia

Dalam kondisi keuangan global mengalami krisis dan banyak industri mengalami kebangkrutan tetapi sektor kelapa sawit tetap tegar serta terbukti kebal krisis. Industri yang menghasilkan komoditas

¹⁴Pengertian Kelapa Sawit dan Jenis-Jenis Kelapa Sawit tersedia di <https://sawitnotif.pkt-group.com/2017/12/15/pengertian-kelapa-sawit-dan-jenis-jenis-kelapa-sawit/2> .Diakses pada 30 Maret 2019.

untuk bahan makan pokok umat manusia dan belakangan juga sebagai bahan baku energi nabati yang juga kebutuhan dasar manusia dan tidak akan terpengaruh krisis. Satu-satunya kondisi yang dikhawatirkan adalah jika penurunan harga komoditas dan bagi perusahaan hal ini adalah masalah margin yang berkurang. Bagi petani jika hal tersebut terjadi maka akan mengurangi resiko biaya misalnya, menunda perawatan kebun kebun. Bagi negara industri sawit merupakan salah satu andalan penerimaan negara. Di saat beberapa industri ekspornya menurun tetapi sektor kelapa sawit cukup stabil dalam hal kinerja ekspornya. Peran produk penting dalam struktur neraca perdagangan nasional. Yang tidak kalah penting perkebunan atau industri kelapa sawit menjadi hal utama dalam pengembangan daerah atau pedalaman dan banyak kabupaten bahkan provinsi baru muncul karena daya kemajuan akibat adanya perkebunan kelapa sawit.¹⁵

3. Perkebunan Kelapa Sawit

Kelapa sawit sejatinya bukan tanaman asli Indonesia. Bermula dari 4 biji kelapa sawit yang sebenarnya asli dari Afrika yang dibawa orang Belanda ke Indonesia dan ditanam di kebun raya Bogor pada tahun 1848. Pada tahun 1980 luas tanaman kelapa sawit Indonesia baru sekitar 200.000 ha dan kebanyakan adalah tanaman warisan pemerintah Kolonial belanda. Berkat adanya program kredit (PBSN 1

¹⁵*Ibid.*

dan 2) serta mulai diperkenalkannya kebun sawit pola PIR-Trans (Perkebunan Inti Rakyat-Transmigrasi) pengembangan kelapa sawit sangat pesat, dan hingga tahun 2009 luas perkebunan kelapa sawit Indonesia telah mencapai 7,2 juta ha.¹⁶

4. Perkebunan dan jenisnya

Perkebunan adalah perusahaan pertanian yang mengusahakan macam-macam tanaman komersial untuk di ekspor atau dijual di dalam negeri. Perkebunan dibedakan menjadi dua yaitu

- a. Perkebunan besar, yaitu Perkebunan yang dikerjakan oleh pemerintah atau swasta nasional dengan modal besar, alat mesin, areal tanahnya luas dan tenaga kerja banyak. Misalnya, perkebunan kopi, teh, kelapa sawit, tebu dan perkebunan coklat.
- b. Perusahaan kecil, yaitu perkebunan yang dikerjakan rakyat di tanah sendiri dengan modal kecil, alat sederhana, areal tanah sempit, dan tenaga kerja sedikit. Misalnya, menanam kopi, cengkeh, dan karet. Perkebunan kecil, yaitu perkebunan yang dikerjakan di tanah sendiri dengan modal yang relatif kecil, alat sederhana, areal tanah

¹⁶Joko Supriyono, *Sejarah Kelapa Sawit Indonesia*, tersedia di <https://gapki.id/news/3652/video-sejarah-kelapa-sawit-indonesia>. (Ketua Umum : GAPKI Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) Diakses pada

kecil, dan tenaga kerja atau bisa disebut dengan perkebunan rakyat

17

C. Nilai Tukar Rupiah

1. Definisi Nilai Tukar

Nilai tukar atau kurs (*foreign exchange rate*) merupakan harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Dalam praktik, sebagian besar perdagangan valuta asing dilakukan dalam satuan mata uang dolar Amerika. Penetapan nilai tukar suatu mata uang dapat dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung. Dengan cara langsung yaitu nilai tukar suatu mata uang asing dinyatakan dengan dolar Amerika, Artinya menukar 1 dolar Australia dengan dolar Amerika. Contoh nilai tukar mata uang rupiah Indonesia dinyatakan dengan mata uang dolar Amerika, yakni IDR1 dengan US\$0,0001. cara tidak langsung yaitu nilai tukar satu mata uang dolar Amerika dinyatakan dengan mata uang asing. Berdasarkan contoh jika nilai tukar ditetapkan berdasarkan tidak langsung maka 1 dollar Amerika sama dengan 1,053 dolar Amerika, ($US\$1 = AUD\$1,053$), dan 1 dolar Amerika akan sama dengan IDR10,000, ($US\$1 = IDR10.000$).¹⁸

¹⁷Perkebunan dan jenisnya tersedia di <https://geografi-sobatmatericom.cdn.ampproject.org/v/s/geografi.sobatmateri.com/perkebunan-dan-jenisnya>. Diakses pada 15 Maret 2019.

¹⁸I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Edisi 2 (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 296.

Dalam hal ini adalah mata uang rupiah terhadap mata uang asing nilai tukar atau kurs dapat didefinisikan sebagai harga mata uang suatu negara relatif terhadap mata uang negara lain. Karena ini mencakup dua mata uang, maka titik keseimbangannya ditentukan oleh sisi penawaran dan permintaan dari kedua mata uang tersebut atau dengan kata lain nilai tukar adalah sejumlah uang dari suatu mata uang tertentu yang dapat dipertukarkan dengan satu unit mata uang negara lain. Pergerakan kurs mata uang akan berdampak pada nilai komoditi dan aset sebab kurs dapat mempengaruhi jumlah arus masuk kas yang diterima dari ekspor atau dari anak perusahaan dan mempengaruhi jumlah arus keluar kas yang digunakan impor. Kurs nilai tukar mengukur nilai mata uang terhadap mata uang lain. Apabila kondisi ekonomi mengalami perubahan, kurs mata uang akan berubah cukup besar. Penurunan nilai mata uang disebut dengan depresiasi. Ketika mata uang Inggris terdepresiasi terhadap dolar AS berarti dolar Amerika menguat terhadap pound sterling dan peningkatan nilai mata uang disebut apresiasi.¹⁹

2. Sistem Nilai Tukar

a. Sistem Nilai Tukar Tetap

Sistem nilai tukar tetap adalah nilai tukar mata uang yang dibuat konstan ataupun hanya diperbolehkan berfluktuasi pada

¹⁹ Mahyus Ekananda. *Ekonomi Internasional*, h. 315.

rentang yang sempit. Bila pada suatu saat nilai tukar mulai berfluktuasi terlalu besar, maka pemerintah akan melakukan intervensi untuk menjaga agar fluktuasi tetap berada dalam kisaran yang diinginkan. Tindakan bank sentral dalam melakukan pemotongan nilai mata uangnya disebut sebagai devaluasi, sedangkan tindakan penyesuaian ke atas biasa disebut revaluasi. Keuntungan, pada kondisi dimana nilai tukar dibuat tetap, sebuah perusahaan internasional dapat melakukan kegiatan bisnisnya tanpa perlu khawatir terhadap perubahan nilai mata uang di kemudian hari. Kelemahannya, terhadap resiko bahwa pemerintah akan melakukan perubahan nilai mata uang secara mendadak dan dapat membuat kondisi ekonomi suatu negara menjadi sangat bergantung dari kondisi ekonomi negara lain.²⁰

Dalam sistem ini, pemerintah atau bank sentral negara yang bersangkutan turut campur secara aktif dalam pasar valuta asing dengan membeli atau menjual valuta asing jika nilainya menyimpang dari standar yang telah ditentukan. Nilai tukar suatu mata uang dipatok terhadap satu atau beberapa mata uang asing. Kurs tukar biasanya konstan atau diizinkan berfluktuasi hanya dalam batasan yang sempit. Jika kurs tukar mulai bergerak mulai besar, maka pemerintah akan melakukan intervensi untuk menjaganya tetap dalam batasan yang diizinkan. Perubahan nilai

²⁰*Ibid.*

tukar dilakukan oleh otoritas moneter melalui mekanisme devaluasi atau revaluasi. Kelebihan terbatasnya ruang gerak untuk berspekulasi. Adapun kelemahan sistem ini yaitu kurangnya fleksibilitas mata uang jika terjadi perubahan-perubahan dalam pasar internasional. Selain itu, otoritas moneter harus memiliki cukup dana untuk menjaga kestabilan nilai tukar mata uangnya.²¹

Dalam sistem nilai tukar tetap, bank-bank sentral asing siap sedia untuk membeli dan menjual mata uang mereka demi harga tetap dilihat dari segi dolar. Pada perekonomian dengan sistem nilai tukar tetap, bank sentral akan mempertahankan harga valuta asing yang konstan terhadap mata uang domestik. Hal ini dilakukan melalui pembelian dan penjualan valuta asing pada nilai tukar yang tetap untuk itu, bank sentral harus menyimpan cadangan valuta asing.²²

b. Sistem Nilai Tukar Mengambang

Dalam sistem ini, nilai tukar suatu mata uang diambangkan terhadap mata uang-mata uang asing. Dengan demikian, perubahan nilai tukar ditentukan oleh mekanisme pasar, tanpa harus melibatkan campur tangan otoritas moneter. Nilai tukar ditentukan sepenuhnya oleh pasar tanpa intervensi dari pemerintah. Bila pada

²¹*Ibid.*

²²*Ibid.*

sistem tetap tidak diperbolehkan adanya fleksibilitas nilai tukar, sistem mengambang bebas memperbolehkan adanya fleksibilitas secara penuh. Pada kondisi nilai tukar yang mengambang, nilai tukar akan disesuaikan secara terus-menerus sesuai dengan kondisi penawaran dan permintaan dari mata uang tersebut.²³

Menurut Krugman dan Obstfeld adalah satu alasan perubahan sistem nilai tukar tetap ke sistem nilai tukar mengambang adalah agar bank sentral menjadi lebih independen dalam menjalankan kebijakan moneternya. Friedman dan Sohmen mempersoalkan bahwa *floating exchange rate* akan mengisolasi sebuah negara dari gangguan seluruh dunia. Sebagai contoh: dengan nilai tukar yang tetap, dengan penurunan permintaan pada ekspor suatu negara melalui perdagangan asing akan mengakibatkan resesi domestik. Dengan *floating exchange rate*, nilai tukar untuk menjaga keseimbangan dari *balance of payment*. Maka pada contoh ini nilai tukar akan berdepresiasi untuk menjaga persaingan dan juga tingkat permintaan internal.²⁴

- 1) Kelebihan sistem ini adalah fleksibilitasnya yang tinggi dalam melakukan penyesuaian terhadap kondisi pasar. Selain itu otoritas moneter tidak perlu mempunyai cadangan dana untuk menjaga kestabilan nilai tukar uangnya.

²³*Ibid*, h. 316

²⁴*Ibid*.

2) Keuntungan dari sistem ini adalah masalah dari negara lain (seperti inflasi dan tingkat pengangguran) tidak akan merambat. Keuntungan dari sistem ini, kondisi ekonomi suatu negara akan lebih terlindungi dari kondisi ekonomi negara lain. Bank sentral dan pemerintah tidak terus menjaga dan mempertimbangkan kurs tukar dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan.

3) Kelemahan dari sistem ini adalah kerugian yang dialami suatu negara yang menghadapi masalah ekonomi dapat berarti sebagai keuntungan bagi negara yang kondisi ekonominya tidak bermasalah. Kelemahan dari sistem ini adalah sangat besarnya peluang untuk berspekulasi, sehingga dapat menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar. Dalam sistem ini, nilai kurs tukar ditentukan oleh tekanan pasar tanpa adanya intervensi pemerintah. Bagi negara yang mengalami masalah akan mendapatkan tekanan yang lebih berat. Sistem ini merupakan kebalikan dari sistem kurs tetap.²⁵

3. Jenis Nilai Tukar

Tujuan penentuan berbagai jenis nilai sesuai dengan kepentingan para agen ekonomi untuk menyepakati transaksi nilai tukar. Pergerakan kurs mata uang yang selalu berubah akan mempengaruhi

²⁵*Ibid.*

perusahaan multinasional sebab dapat mempengaruhi jumlah arus kas masuk dari ekspor atau dari anak perusahaan dan dapat mempengaruhi jumlah arus kas keluar untuk digunakan membayar impor. Kurs nilai tukar mengukur nilai satuan mata uang terhadap mata uang lain. Penurunan nilai pada suatu mata uang disebut dengan Depresiasi dan peningkatan nilai pada suatu mata uang disebut apresiasi. Berikut ini beberapa istilah nilai tukar tetapi bukan cara menentukan nilai tukar.²⁶

a. Nilai Tukar Nominal

Nilai tukar nominal adalah harga relatif mata uang di antara 3 negara, dinyatakan dalam nilai mata uang domestik per mata uang asing (misalnya 1 USD = 14200 rupiah). Selain Depresiasi maupun apresiasi, dalam nilai tukar juga dikenal istilah devaluasi dan revaluasi. Devaluasi merupakan penurunan nilai tukar satu mata uang domestik, misalnya rupiah relatif terhadap mata uang asing tertentu, misalnya USD yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah. Devaluasi terjadi apabila harga mata uang asing dalam sistem nilai tukar tetap dinaikkan oleh tindakan resmi. Apabila pemerintah tidak mengaitkan rupiah terhadap USD dan perubahan nilai tukar terjadi dengan sendirinya, istilah ini tidak berlaku lagi. Dengan demikian, istilah devaluasi hanya berlaku dalam sistem

²⁶*Ibid*, h. 178

nilai tukar tetap di mana suatu mata uang domestik dikaitkan dengan mata uang asing tertentu.²⁷ .

Perubahan nilai tukar juga dapat disebabkan oleh mekanisme penawaran dan permintaan di pasar. Penurunan nilai tukar satu mata uang domestik, misalnya rupiah relatif terhadap mata uang asing, misalnya USD yang disebabkan gerakan permintaan dan permintaan terhadap rupiah dan USD di pasar valuta asing disebut depresiasi. Istilah Depresiasi berlaku dalam sistem sistem nilai tukar mengambang di mana pemerintah tidak mengaitkan mata uang domestik dengan mata uang asing tertentu. Pemerintah juga tidak dapat mengubah nilai relatif mata uang domestik terhadap mata uang asing tertentu. Apresiasi merupakan kenaikan nilai tukar satu mata uang domestik relatif terhadap mata uang asing tertentu. Istilah apresiasi hanya berlaku dalam sistem nilai tukar mengambang.²⁸

b. Nilai Tukar Riil

Nilai tukar Riil adalah harga relatif dari suatu barang di antara 2 negara. Dengan demikian nilai tukar riil menunjukkan suatu nilai tukar barang di suatu negara dengan negara lain. Nilai

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*

tukar riil dapat mengukur daya saing suatu negara di arena perdagangan internasional.

Kenaikan nilai tukar riil atau depresiasi riil berarti bahwa harga-harga di luar negeri yang dinyatakan dalam satuan mata uang kita telah meningkat relatif terhadap harga-harga barang yang diproduksi dalam negeri. Apabila faktor-faktor lainnya dianggap tetap, kita memiliki daya saing keluar yang lebih tinggi. Artinya barang kita menjadi lebih murah relatif terhadap barang-barang impor, baik bagi kita maupun bagi masyarakat luar negeri.²⁹

c. Nilai Tukar Efektif

Nilai Tukar efektif merupakan pengukuran nilai tukar yang berdasarkan pada rata-rata nilai tukar suatu mata uang asing riil terhadap seluruh atau sejumlah mata uang asing. Nilai tukar efektif adalah rata-rata dari kelompok mata uang asing dan dapat dilihat sebagai sebuah ukuran keseluruhan dari daya asing terhadap luar negeri.³⁰

d. Nilai Tukar Mengambang Fundamental (FEER)

Nilai tukar mengambang fundamental ialah pengukuran nilai tukar yang berdasarkan pada fundamental suatu negara.

²⁹*Ibid.*

³⁰*Ibid*, h. 179.

Pendekatan FEER dikemukakan pertama kali oleh Williamson menurutnya, pendekatan FEER melalui makro ekonomi *balance* membentuk suatu kerangka untuk menghitung nilai tukar *equilibrium* pada saat terjadinya keseimbangan internal dan eksternal.³¹

e. Nilai Tukar Keseimbangan Perilaku (BEER)

Nilai tukar keseimbangan Perilaku ialah nilai tukar yang diukur atas perilaku pasar, baik yang bersifat fundamental maupun non-fundamental. Adapun faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi keseimbangan nilai tukar riil jangka panjang antara lain mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi posisi perdagangan dengan pasar dunia, faktor-faktor produktifitas sektor, arus modal dan komposisi domestik.³²

4. Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya terdapat faktor utama yang dapat mempengaruhi permintaan valas, diantaranya sebagai berikut:³³

a. Faktor Pembayaran Impor

³¹*Ibid*, h. 180

³²*Ibid*.

³³Piter Abdullah Bayront Yudit Rumondor, Anggita Cinditya Mutiara Kusuma, *Analisis Pengaruh Supply dan Demand Valas terhadap Nilai Tukar Rupiah*, WP/2/2016 tersedia di www.bi.go.id diakses pada 29 Maret 2019, h. 9.

Makin tinggi impor barang dan jasa begitu juga permintaan valas sehingga nilai tukar mata uang domestik akan cenderung terdepresiasi dan sebaliknya.

b. Faktor Aliran Modal Keluar

Makin besarnya aliran modal keluar maka besar pula permintaan valas yang selanjutnya mendorong depresiasi nilai tukar mata uang domestik dan aliran modal keluar meliputi pembayaran utang penduduk Indonesia kepada pihak asing serta penetapan dana penduduk Indonesia ke luar negeri.

c. Kegiatan Spekulasi

Makin banyak kegiatan spekulasi valas yang dilakukan makin besar permintaan terhadap valas sehingga mendorong depresiasi. Sementara itu penawaran valas dipengaruhi dua faktor utama yaitu:

1) Faktor penerimaan Hasil Ekspor

Makin besar volume penerima ekspor barang dan jasa begitu pula jumlah valas yang dimiliki dan selanjutnya nilai tukar mata uang domestik dengan mata uang asing cenderung apresiasi atau menguat.

2) Faktor Aliran Modal Masuk

Nilai tukar domestik menguat apabila makin besar aliran modal masuk dan aliran modal masuk dapat berupa penerimaan utang luar negeri atau investasi langsung pihak asing dengan menempatkan dananya dengan jangka pendek.³⁴

5. Nilai Tukar Perspektif Ekonomi Islam

a. Teori Nilai Tukar dalam Ekonomi islam

Penyebab dari Apresiasi atau Depresiasi. Dalam pembahasan nilai tukar menukar Islam akan dipakai dua skenario yaitu

Skenario 1 terjadi perubahan-perubahan harga di dalam negeri yang memengaruhi nilai tukar uang (faktor luar negeri dianggap tidak berubah/ berpengaruh)

Skenario 2 terjadi perubahan-perubahan harga di luar negeri (faktor di dalam negeri dianggap tidak berubah/berpengaruh) Selain dari itu, perlu diingat bahwa kebijakan nilai tukar uang dalam Islam dapat dikatakan menganut sistem '*Managed Floating*' ,di mana nilai tukar adalah hasil dari kebijakan-kebijakan pemerintah (bukan merupakan cara atau kebijakan itu sendiri) karena pemerintah tidak mencampuri keseimbangan yang terjadi di pasar kecuali jika terjadi hal-hal yang mengganggu keseimbangan itu sendiri. Jadi bisa

³⁴*Ibid*, h. 10.

dikatakan bahwa suatu nilai tukar yang stabil adalah merupakan hasil dari kebijakan pemerintah yang tepat.³⁵

b. Perubahan Nilai Tukar dalam pandangan Ekonomi Islam

1) Ash-sharf

Dalam ekonomi Islam aktivitas pertukaran mata uang atau kurs disebut aktivitas *sharf*, dimana aktivitas *sharf* hukumnya mubah. *Sharf* adalah jual beli atau pertukaran antara satu mata uang asing dengan mata uang asing lainnya seperti Rupiah dengan Dolar, Dolar dengan Yen dan sebagainya.³⁶

Menurut An-Nabhani dalam bukunya yang berjudul membangun sistem ekonomi alternatif Perspektif Islam. Apabila aktivitas pertukaran tersebut sempurna kemudian salah satu diantara mereka ingin menarik kembali maka tindakan semacam ini tidak diperbolehkan bila akad dan penyerahannya sudah sempurna asalkan disana terjadi kesalahan, penipuan dan cacat maka hal itu diperbolehkan. Jadi jual beli Ash-sharf adalah perjanjian jual-beli mata uang asing atau transaksi pertukaran emas dan perak atau mata uang domestik dipertukarkan mata uang asing secara tunai. Dalam hal ini

³⁵ Adiwarman A.Karim, *Ekonomi Makro Islami*,, h. 168.

³⁶ Leni Saleh, Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume I, Nomor 1, Juni 2016 . Diakses pada 18 Maret 2019, h.

ulama ijma sepakat bahwa akad ash-sharf sebagaimana dijelaskan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No.28/DSN-MUI/III/2001 Tentang jual-beli mata uang (Ash-sharf) disyaratkan dengan beberapa ketentuan antara lain:³⁷

- a) Tidak untuk spekulasi atau untung-untungan.
- b) Ada kebutuhan transaksi atau berjaga-jaga.
- c) Apabila transaksi dilakukan terhadap mata uang sejenis maka nilainya harus sama.
- d) Apabila berlainan jenis maka harus dilakukan dengan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan dan secara tunai.³⁸

2) Jenis Sharf

- a) Transaksi spot adalah transaksi pembelian dan penjualan valuta asing untuk penyerahan pada saat itu atau penyelesaian paling lambat dalam waktu dua hari, hukumnya yaitu boleh karena dianggap tunai sedangkan waktu dua hari dianggapnya sebagai proses

³⁷Muhammad Sulhan, Transaksi Valuta Asing (Al-Sharf) Dalam Perspektif Islam, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri ((UIN) MALANG Diakses pada 28 Maret 2019.

³⁸Ketentuan Umum Ash-Sharf-Fatwa Dewan Syariah Nasional No.28/DSN-MUI/III/2002 Tentang jual beli mata uang (Al-Sharf) tersedia di <https://konsultasisyariah.com/238-jual-beli-mata-uang-fatwa-mui.html> Diakses pada 28 Maret 2019.

penyelesaian yang tidak bisa dihindari dan merupakan transaksi internasional.

- b) Transaksi Forward adalah transaksi pembelian dan penjualan valuta asing yang nilainya ditetapkan pada saat sekarang dan diberlakukan untuk waktu yang akan datang antara 2 x 24 jam sampai dengan satu tahun. Transaksi ini hukumnya haram karena harga yang digunakan adalah harga yang diperjanjikan atau *muwadah* dan penyerahannya dilakukan dikemudian hari padahal harga pada waktu penyerahan tersebut belum tentu sama dengan nilai yang disepakati kecuali dilakukan dalam bentuk *forward agreement* untuk kebutuhan yang tidak dapat dihindari atau *Lil hajah*.

- c) Transaksi Swap adalah suatu kontrak pembelian dan penjualan valuta asing dengan harga spot yang dikombinasikan dengan pembelian antara penjualan yang sama dengan harga *forward* dan hukumnya haram karena mengandung unsur *Maisir* atau spekulasi.

- d) Transaksi options adalah perjanjian atau kontrak yang disepakati untuk mendapatkan hak dalam membeli atau menjual. Dalam kegiatannya tidak diharuskan melakukan sejumlah unit harga dan jangka waktu atau

tanggal tertentu. Transaksi ini hukumnya haram karena mengandung unsur *maisir*.³⁹

Kurs atau nilai tukar dapat berubah dari masa ke masa sebagai akibat perubahan nilai atau dinamakan perubahan harga relatif (merujuk pada inflasi berarti perubahan dari keseluruhan harga sedangkan perubahan harga relatif tidak semua harga barang berubah). Dalam hal ini berada pada tingkat harga yang naik cepat naik lebih lambat bahkan ada yang turun. Ilustrasi nilai tukar atau kurs dapat berubah karena perubahan harga relatif, jadi dapat dikatakan perubahan tingkat harga maupun kurs dipengaruhi oleh banyak faktor. Dari uraian di atas dapat maka perubahan nilai tukar atau kurs maka perubahan dalam ekonomi Islam hukumnya mubah atau boleh dengan ketentuan:

- a) Pada sistem kurs tetap, perubahan nilai tukar uang, bank sentral harus menetapkan harga valuta asing (valas) dan menyediakan atau tetap bersedia membeli dan menjual valas dengan harga yang telah disepakati bersama. Jika terjadi perubahan permintaan pada salah satu mata uang, maka pemerintah (dalam hal ini bank sentral) agar segera melakukan intervensi dengan cara menambah penawaran

³⁹*Ibid.*

dari satu mata uang yang permintaannya meningkat sehingga keseimbangan dapat tetap terpelihara.

- b) Pada sistem kurs fleksibel atau sistem kurs mengambang, pemerintah tetap mengawasi jalannya mekanisme perubahan nilai tukar tersebut sehingga spekulasi atau permainan nilai mata uang tidak terjadi atau dibiarkan bebas. Sehingga kurs tidak melonjak drastis akibat tidak adanya intervensi pemerintah.⁴⁰

Dalam pertukaran mata uang atau kurs, harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan antara lain :

- a) Harus tunai, tidak dengan cara kredit.
- b) Serah terima harus dilaksanakan dalam majelis kontak.
- c) Bila dipertukarkan mata uang yang sama harus dalam jumlah atau kuantitas yang sama. Tapi jika dalam pertukaran antara dua jenis mata uangnya diisyaratkan kontan dan barangnya sama-sama ada.⁴¹

Istilah nilai tukar disebut kurs, kurs adalah perbandingan nilai tukar uang suatu negara dengan nilai tukar uang asing. Pengukuran nilai kurs ini secara umum dipengaruhi oleh perubahan tingkat harga

⁴⁰Leni Saleh, *Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam....*, h. 72

⁴¹*Ibid*, h. 73

yang berlaku pada suatu negara partnernya. Nilai kurs semacam ini dikenal sebagai kurs efektif. Kurs atau nilai tukar adalah sesuatu yang penting karena:

- 1) Perdagangan internasional (ekspor-impor) dapat dilakukan.
- 2) Pembayaran transaksi komersial dan Finansial antar negara dapat terlaksana.
- 3) Kerjasama lalu lintas pembayaran antar bank devisa dunia dapat terlaksana.
- 4) Transaksi jual beli valuta asing dapat dilakukan.⁴²

D. Ekspor

1. Pengertian Ekspor

Secara definitif ekspor adalah aktivitas penjualan berupa barang maupun jasa dari suatu negara ke negara lain atau ke pasar dunia.⁴³ Dalam perdagangan luar negeri yang menyangkut ekspor sangat penting peranannya dalam perekonomian Indonesia. Semakin banyak aktivitas ekspor, semakin besar devisa yang diperoleh negara. Devisa yang diperoleh ekspor merupakan sumber biaya pembangunan, dikarenakan peningkatan penerimaan devisa dari ekspor akan ikut

⁴²*Ibid* h. 72

⁴³Erni Ini Hasanah, Danang Sunyoto, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Teori & Soal Edisi terbaru*, h. 36.

meringankan beban neraca perdagangan. Biasanya yang di ekspor negara terdiri dari atas dua macam, yaitu minyak bumi dan gas alam migas dan selain minyak bumi dan gas alam non migas. Barang barang yang termasuk migas diantaranya minyak tanah, bensin, solar dan elpiji. Adapun barang barang yang non migas yaitu

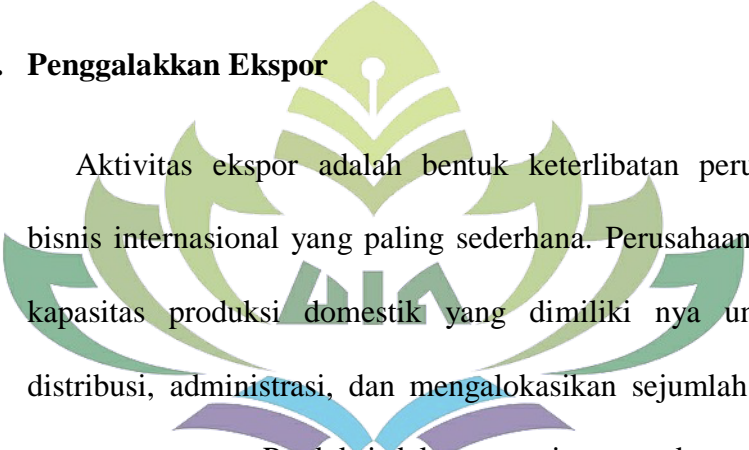
- a. Hasil industri seperti kayu lapis, konfeksi, kelapa sawit, peralatan kantor, bahan kimia pupuk dan kertas.
- b. Hasil pertanian dan perkebunan contohnya gula, kelapa sawit karet kopi.
- c. Hasil laut dan danau contohnya ikan, udang, kerang dan biota laut lainnya.
- d. Hasil tambang nonmigas seperti biji emas, biji bekel, biji tembaga dan batubara.⁴⁴

Melakukan ekspor tidak memerlukan biaya untuk membangun kegiatan operasi di negara tuan rumah, tetapi para eksportir harus mendirikan sarana untuk memasarkan dan mendistribusikan produk-produk mereka. Biasanya, perusahaan pengeksportir mengembangkan perjanjian kontrak dengan perusahaan di negara tuan rumah. Usaha kecil sering kali menggunakan cara ekspor untuk memasuki pasar internasional. Salah satu masalah terbesar

⁴⁴Mahyus Ekananda, *Ekonomi Internasional*, h. 9-10.

yang harus dihadapi usaha kecil ada tingkat pertukaran mata uang. Bisnis-bisnis besar memiliki tenaga ahli yang membantu mereka mengolah tingkat pertukaran, tetapi usaha kecil jarang memiliki keahlian itu. Secara umum, bisnis-bisnis kecil yang beroperasi di pasar internasional harus berusaha untuk memahami pasar-pasar tersebut dan mengolah bisnis dengan pengetahuan akan tingkat pertukaran mata uang asing untuk mengurangi biaya keseluruhan dan tetap kompetitif.⁴⁵

2. Penggalakkan Ekspor



Aktivitas ekspor adalah bentuk keterlibatan perusahaan dalam bisnis internasional yang paling sederhana. Perusahaan menggunakan kapasitas produksi domestik yang dimilikinya untuk produksi, distribusi, administrasi, dan mengalokasikan sejumlah menggunakan pesawat tertentu. Produksi dalam negerinya untuk pasar luar negara. Perusahaan membuat barang secara lokal dan mengirimkannya ke pasar internasional, kapal, kereta api dan truk atau bahkan jaringan pipa melewati batas suatu negara.

Dalam praktiknya sebagai eksportir langsung perusahaan tersebut melayani seluruh tahap ekspor dari penjualan hingga pengiriman barang sebagai eksportir tidak langsung, eksportir menyewa seseorang

⁴⁵Michael A. Hitt, R. Duane Ireland, Robert E. Hoskisson, *Manajemen Strategis: Daya Saing dan Globalisasi* (Jakarta, Salemba, 2005), h. 28-29.

atau perusahaan lain untuk mempermudah perdagangan. Mekanisme aktivitas ekspor memerlukan hal-hal ini

- a. Izin dari pemerintah dalam negeri contohnya misal untuk produk makanan, teknologi.
- b. Jaminan transportasi yang dapat dipercaya dan asuransi transit.
- c. Dipenuhinya persyaratan-persyaratan yang diminta negara pengimpor.⁴⁶

Sejak saat ini ekspor menjadi perhatian dalam memacu pertumbuhan ekonomi seiring dengan strategi industrialisasi dari industri substitusi impor ke industri promosi ekspor. Ekspor memiliki peran yang sangat penting dalam waktu-waktu mendatang, persaingan sangat tajam antarberbagai produk. Selain harga, kualitas dan mutu barang menjadi faktor penentu daya saing suatu produk. Salah satu katup pengaman penyelamat Krisis ekonomi yang berlangsung adalah kinerja ekspor⁴⁷

- a. Pengutamaan Ekspor

Peluang ekspor pun seharusnya semakin terbuka luas sejalan dengan mulai membaiknya pertumbuhan ekonomi kian stabilnya kurs rupiah dan semakin terkendalinya inflasi. Depresiasi

⁴⁶Mudrajad Kuncoro, *Strategi* (Jakarta: Erlangga, 2005) h. 144.

⁴⁷Faisal h Basri, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 291.

rupiah yang begitu tinggi seharusnya bisa meningkatkan daya saing produk-produk ekspor Indonesia dengan cukup signifikan. Apalagi kalau diingat bahwa rupiah mengalami depresiasi yang paling besar dibandingkan dengan mata uang negara-negara tetangga. Depresiasi yang sangat tajam tidak serta-merta meningkatkan ekspor, sebagai akibat sisi *supply* ternyata juga mengalami gangguan karena ketergantungan yang tinggi terhadap impor barang modal dan bahan baku.

Untuk mendapatkan kinerja ekspor jangka panjang yang efektif suatu perusahaan harus mengembangkan strategi pemasaran yang tepat dari aspek masa depan yang dapat diperkirakan, lingkungan global menyatakan bahwa penjualan ekspor tidak dapat diciptakan sekedar dengan mengulangi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Pasar luar negeri harus dianalisis dengan baik untuk mencari dan mengetahui seluk pasar atau produk dimana suatu perusahaan memiliki peluang tertentu selanjutnya, perlu dirumuskan produk, harga, distribusi, dan strategi promosi yang tepat untuk melayani pasar sasaran tersebut.⁴⁸

Kinerja ekspor menggambarkan bagaimana suatu strategi yang direncanakan dengan baik dan memberikan hasil yang baik. Pertama mereka menemukan Sekmen pasar yang saat ini belum

⁴⁸Subhash C Zain, *Manajemen Pemasaran Internasional*, (Jakarta : Erlangga, 2001), h. 218.

melayani dengan baik misalnya produksi karpet Inggris terutama memproduksi⁴⁹

b. Data Saing Komoditi Ekspor

Pola keunggulan komparatif pun mulai menunjukkan kecenderungan ke arah yang sesuai dengan proporsi faktor produksi Indonesia, yang ditandai oleh relatif melimpahnya sumber daya alam dan tenaga kerja. Akibatnya, secara alamiah komoditi unggulan ekspor pasca kebijakan berorientasi keluar (promosi ekspor) adalah barang-barang yang padat tenaga kerja dan padat sumber daya alam.⁵⁰

3. Kebijakan Ekspor

Kebijakan perdagangan internasional di bidang ekspor diartikan sebagai berbagai tindakan dan peraturan yang dikeluarkan pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung, yang akan mempengaruhi struktur, komposisi, dan arah transaksi serta kelancaran usaha untuk meningkatkan devisa ekspor. Kebijakan perdagangan internasional di bidang ekspor dikelompokkan menjadi dua macam kebijakan sebagai berikut.⁵¹

⁴⁹Faisal h Basri, *Perekonomian Indonesia*, h. 291

⁵⁰*Ibid*, h.293.

⁵¹Hamdihady, *Ekonomi Internasional Buku kesatu Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional* (Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia, 2001), h. 63.

a. Kebijakan Ekspor Dalam negeri

Fasilitas kredit perbankan yang murah untuk mendorong peningkatan ekspor barang-barang tertentu. Kebijakan perpajakan dalam bentuk pembebasan, keringanan, pengembalian pajak ataupun pengenaan pajak ekspor atau PET untuk barang-barang ekspor tertentu. Contoh: Pajak ekspor atas CPO.

1) Penetapan prosedur atau tata laksana ekspor yang relatif murah.

2) Pemberian subsidi ekspor, seperti pemberian sertifikat ekspor.

3) Pembentukan asosiasi eksportir.

4) Pembentukan kelembagaan seperti *blunder warehouse* (kawasan Berikat Nusantara) *blunder island* Batam, *exportir processing some*, dan lain lain.

5) Larangan atau pembatasan ekspor, misalnya larangan ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) oleh Menperindag.⁵²

b. Kebijakan Ekspor Luar Negeri

Pembangunan Internasional *Trade Promotion Centre (ITPC)* di berbagai negara, seperti di Jepang, Eropa, AS dan lain

⁵²*Ibid.*

lain. Pemanfaatan *General System' of Preference* atau GSP, yaitu fasilitas keringanan bea masuk yang diberikan negara negara industri untuk barang manufaktur yang berasal dari negara yang sedang berkembang seperti Indonesia sebagai salah satu hasil UNCTAD (*United Nation Conferencecam on Trade and Development*). Menjadi anggota *Commodity Association of Producers*.⁵³

Ekspektasi penerimaan ekspor inilah yang menjadi sangat sulit untuk mampu menghalangi pengusaha untuk melakukan ekspornya kepasar internasional apalagi sebagian besar pedagang CPO ini melakukan transaksi pasar *forward* dan transaksi *futures* pasar berjangka di bursa domestik dan bursa internasional.⁵⁴

4. Prosedur Ekspor

Kawasan pabean adalah wilayah Republik Ini terdiri dari wilayah darat, perairan, ruang udara di atasnya, tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan landas kontinen yang berlaku undang-undang tentang pabean serta kawasan pabean yaitu kawasan dengan batas-batas tertentu di pelabuhan laut, bandar udara atau tempat lain yang ditetapkan untuk lalu-lintas barang yang berada dalam pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Barang akan diekspor wajib

⁵³*Ibid.*

⁵⁴*Ibid.*

disampaikan pemberitahuan pabean ekspor paling cepat 7 hari sebelum tanggal perkiraan ekspor, sebelum keberangkatan sarana pengangkut secara periodik paling lambat 1 hari kerja setelah pemeriksaan jumlah pengiriman pada waktu yang ditetapkan.⁵⁵ Banyak manager pemasaran yang gagal menggali sepenuhnya potensi bisnis di luar negeri ketidakpuasan tentang kurangnya pemahaman mengenai mekanisme ekspor. Sementara kegiatan ekspor lebih banyak tuntutan ketimbang tuntunan bisnis di lingkungan domestik dengan menggunakan informasi dari departemen perdagangan Amerika dan pemanfaatan agen serta profesional yang akrab dengan formalitas, kegiatan ekspor dapat ditangani sama mudahnya seperti penjualan domestik. Seseorang tidak perlu ke luar negeri untuk bertemu pelanggan secara langsung untuk dapat menjadi eksportir yang berhasil.⁵⁶ Pemeriksaan Pabean.

a. Pemeriksaan Dokumen

Pemeriksaan dokumen atau penelitian dokumen pihak pabean memeriksa secara teliti yaitu kelengkapan pengisian data, pembayaran PNBPN dan pembayaran BK.

⁵⁵Prosedur Ekspor, Kementerian Keuangan RI dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, tersedia di Diakses pada 30 Maret 2019.

⁵⁶Subhash C Zain, *Manajemen Pemasaran Internasional*, h. 219

b. Pemeriksa Fisik

Dikecualikan dari pemeriksaan fisik, eksportir atas barang ekspornya mendapatkan fasilitas KITE dengan pembebasan bea masuk atau cukai atau dikenai bea keluar. Lokasi pemeriksaan fisik kawasan pabean pelabuhan muat dan gudang eksportir. Adapun Syarat lembaga atau individu yang mengekspor:

- 1) tidak pernah melanggar ketentuan kepabeanan dan cukai yang dikenai sanksi administrasi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.
- 2) Tidak punya tunggakan hutang bea masuk, bea keluar, cukai dan pajak.
- 3) Telah menyelenggarakan pembukuan berdasarkan rekomendasi direktur audit.
- 4) Telah memperoleh rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai wajib pajak patuh, ditetapkan oleh Direktur penindakan dan Penyidikan.⁵⁷
- 5) Pemeriksaan fisik barang ekspor melalui pipa atau transmisi misalnya CPO, BBM dan LISTRIK.

⁵⁷Prosedur Ekspor, h. 8.

- 6) Pada saat pembuatan ke sarana pengangkut hasil pengukuran alat ukur dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
- 7) Saluran pipa atau jaringan transmisi langsung menuju ke luar daerah pabean, hasil pengukuran terakhir di dalam daerah pabean.⁵⁸

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor

Faktor yang mempengaruhi perkembangan ekspor. Beberapa faktor tersebut berasal dari dalam dan luar negeri diantaranya:

- a. Pemerintah memberikan para eksportir kemudahan untuk meningkatkan ekspor diantaranya adalah prosedur ekspor, fasilitas serta sarana produksi barang ekspor dan penghapusan biaya ekspor. Beberapa kebijakan yang dilakukan pemerintah di bidang perdagangan luar negeri.
- b. Permintaan dan penawaran berbagai negara dalam pasar dunia dapat mempengaruhi harga, artinya jika jumlah barang yang diminta lebih sedikit daripada jumlah barang yang ditawarkan, maka harga akan cenderung turun. Keadaan pasar inilah mendorong para eksportir untuk menurunkan ekspornya.

⁵⁸*Ibid*, h.10

- c. Eksportir harus memanfaatkan peluang pasar yang diharapkan dapat memperoleh pemasaran yang luas.⁵⁹

6. Ekspor dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam ekspor merupakan kegiatan ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada persoalan duniawi semata. Pada dasarnya ekspor adalah bentuk aktif dari perdagangan internasional. Ajaran Ekonomi Islam sangat mendorong kegiatan ekspor untuk memperkuat ekonomi sebuah negara Ibnu Taimiyah mengatakan ekspor mempengaruhi kurs mata uang domestik, menurut catatan sejarah Islam kegiatan perdagangan internasional dan ekspor telah dipraktekkan oleh Nabi Muhammad sejak usia relatif muda dan Umar bin Khattab selalu mengingatkan para sahabatnya untuk mengutamakan dan memperhatikan kegiatan perdagangan atau ekspor dalam rangka mewujudkan struktur ekonomi yang kuat dan mandiri yaitu ekonomi yang kuat yang tidak bergantung kepada negara lain.⁶⁰

E. Produksi

1. Teori Produksi

Dalam aktivitas produksinya produsen (perusahaan) mengubah berbagai faktor produksi menjadi barang dan jasa. Berdasarkan

⁵⁹Mahyus Ekananda, *Ekonomi Internasional*, h. 10.

⁶⁰Agustianto, *Pembiayaan Ekspor Syariah*, Ketua DPP Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) tersedia di <http://www.neraca.co.id/article/37597/pembiayaan-ekspor-syariah>. Diakses pada 30 Maret 2019.

hubungan dengan tingkat produksi, faktor produksi dibedakan menjadi faktor produksi tetap dan faktor produksi variabel.

Faktor produksi tetap adalah faktor produksi yang jumlah penggunaannya tidak tergantung pada jumlah produksi. Ada atau tidak adanya kegiatan produksi, faktor produksi tetap tersedia. Jumlah penggunaan faktor produksi variabel tergantung pada tingkat produksinya. Makin besar tingkat produksi makin banyak faktor produksi yang digunakan. Jika perusahaan ingin meningkatkan produksi maka jumlah buruh hariannya ditambah. Pengertian faktor produksi tetap dan faktor produksi variabel terkait erat dengan waktu yang dibutuhkan untuk menambah atau mengurangi faktor produksi tersebut. Mesin dikatakan sebagai faktor produksi tetap karena jangka pendek susah untuk ditambah atau dikurangi. Dalam jangka panjang dan sangat panjang semua faktor produksi sifatnya variabel. Teori produksi tidak mendefinisikan jangka pendek dan jangka panjang secara kronologis.⁶¹

2. Produksi dalam Ekonomi Islam

Para ahli ekonomi mendefinisikan produksi sebagai "menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber daya alam oleh manusia."⁶²

⁶¹Prathama Rahardja, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi, edisi ketiga* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi University Indonesia, 2008), h. 95-96.

⁶²Yusuf Qaradhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 99.

Produksi rantai konsumsi yaitu menyediakan barang dan jasa kebutuhan konsumen bertujuan memperoleh masalah maksimum melalui aktivitasnya. Ekspektasi masalah kegiatan produksi adalah keuntungan dan berkah .

a. Produksi merupakan pelaksanaan fungsi manusia sebagai Khalifah

Seorang muslim harus menyadari bahwa manusia diciptakan sebagai Khalifah di muka bumi yang harus mampu mengarahkan amal perbuatan manusia yang dapat menciptakan kebaikan dan kemaslahatan di muka bumi. Seorang muslim meyakini apa pun yang diciptakan oleh Allah di bumi ini untuk kebaikan, dan apa pun yang Allah berikan kepada manusia sebagai pengelola bumi.⁶³

b. Tujuan produksi

Terdapat upaya-upaya untuk mengetahui tujuan produksi dalam ekonomi Islam. Menurut Nejatullah Shiddiqi, pertumbuhan ekonomi merupakan wujud produksi dalam Islam bertujuan:

- 1) Merespons kebutuhan produsen secara pribadi dengan bentuk yang memiliki ciri keseimbangan.

⁶³Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam* (Bandung: Erlangga, 2012), h. 65

- 2) Memenuhi kebutuhan keluarga.
- 3) Mempersiapkan sebagian kebutuhan terhadap ahli warisnya dan generasi selanjutnya.
- 4) Pelayanan sosial dan berinfak di jalan Allah.⁶⁴

Iniilah yang ditetapkan para ahli ekonomi bahwasannya kita merenungkan Al-Qur'an, maka akan mendapatkan bahwa ia mengajarkan kepada kita untuk menggunakan sumber-sumber kekayaan alam. Semua itu diciptakan untuk dimanfaatkan oleh manusia, Al-Qur'an merangsang akal kita dan mengarahkan pandangan kita kepada dunia segala bentuk ciptaan-Nya yang dikelilingi air, udara, sungai, lautan, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda mati. Allah memuliakan manusia dengan anugerah kenikmatan-kenikmatan bagi mereka.⁶⁵

F. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian yang terdahulu dapat dijelaskan dengan singkat sebagai berikut

1. Eka Wulansari, Edy Yulianto dan Edriana Pangestuti dalam jurnal penelitian yang berjudul "Pengaruh Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga terhadap Tingkat Daya Saing

⁶⁴*Ibid*, h. 69.

⁶⁵Yusuf Qaradhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, h.10.

Kelapa Sawit Indonesi (Studi pada Tahun 2009-2013)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat daya saing ekspor kelapa sawit Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan data sekunder dengan deret waktu (time series) dari tahun 1994-2013. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel produksi dan nilai tukar terhadap volume ekspor.⁶⁶

2. Agustina dan Renny dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat inflasi terhadap cadangan devisa Indonesia". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial pada tahun 2008-2012. Sampel berjumlah 57 data menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dapat diketahui bahwa secara simultan berpengaruh dan secara parsial Ekspor berpengaruh positif terhadap cadangan devisa Indonesia, Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan

⁶⁶Eka Wulandari, Edy Yulianto, Edriana Pangestuti, Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga terhadap Tingkat Daya Asing Ekspor Kelas Sawit Indonesia (Studi pada Tahun 2009-2013), h. 176-184.

devisa Indonesia sedangkan impor dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia..⁶⁷

3. Jon horas v puraba, Annaria Magdalena. Dalam jurnal penelitian nya yang berjudul "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Ekspor dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". Pengutamaan ekspor Indonesia sudah digalakkan sejak tahun 1983. Sejak saat itu, ekspor menjadi perhatian dalam memacu pertumbuhan ekonomi seiring dengan berubahnya startegi industrialisasi dari substitusi impor ke industri promosi ekspor. Sejalan dengan target pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,4% maka kajian tentang ekspor menarik untuk diteliti, dimana ekspor merupakan salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi perilaku ekspor sangat dipengaruhi oleh kurs tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap Ekspor dan dampaknya terhadap pertumbuhan Indonesia. Metode analisis data dilakukan analisis jalur dengan menggunakan data historis tahun 1970-2015. Hasil penelitian menunjukan Nilai tukar secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor Indonesia dengan total pengaruh sebesar 71,57%. Perubahan ekspor secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan Indonesia sebesar 65,29%. Perubahan kurs secara parsial memiliki pengaruh positif tetapi tidak

⁶⁷Agustina, Renny,Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat inflasi terhadap cadangan devisa Indonesia,*Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 4, Nomor 02, Oktober 2014, h. 61-70.

signifikan terhadap pertumbuhan Indonesia sebesar 1,19%. Perubahan nilai tukar dan perubahan ekspor memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu pengaruh langsung sebesar 77,38% dan pengaruh tidak langsung -6,36% dan kedua variabel eksegon berpengaruh sebesar 72,02% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.⁶⁸

G. Hipotesis

Hipotesis berupa pernyataan yang dapat di nilai benar atau salah pada suatu keadaan yang diamati fungsi dari hipotesis sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan. Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang perilaku, keadaan atau fenomena tertentu yang akan terjadi.

Ha: Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap Ekspor Kelapa Sawit di Provinsi Lampung

Ho: Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap Ekspor Kelapa Sawit di Provinsi Lampung.

⁶⁸Jon horas v puraba, Annaria Magdalena Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Ekspor dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *DeReMa Jurnal Manajemen* Vol. 12 No. 2, September 2017, h. 285-295

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Penelitian kuantitatif bertujuan menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor kelapa sawit, dengan melakukan pengujian hipotesis yang telah ditentukan serta menggunakan analisis statistik.

B. Jenis dan Sifat penelitian

Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder merupakan data-data penunjang dalam penelitian ini yang diperoleh dari lembaga atau instansi yang terkait dalam penelitian ini, antara lain BPS Kota Bandar Lampung. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sifat penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, penelitian ini menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian di analisis. Metode ini dimaksud

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., h. 42.

untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data data numerik, kemudian di analisis yang umumnya menggunakan statistik.² Pendekatan ini memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel. Dalam pendekatan hakikat hubungan diantara variabel-variabel dengan menggunakan teori yang objektif.

C. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dan informasi dengan cara membaca atau mengutip, dan menyusun berdasarkan data-data yang telah diperoleh yang berasal dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku dan majalah, dan lain sebagainya. Beberapa sumber sekunder yang peneliti peroleh adalah data-data dari internet, jurnal, dan buku-buku sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini.

²Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Tindakan* (Bandung: terikat A, 2014), h. 49.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.³ Data yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku-buku, surat kabar, majalah dapat juga berbentuk file yang tersimpan di server serta data yang tersimpan di website.⁴ Data ini bersifat tidak terbatas ruang dan waktu. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data resmi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.

2. Metode kepustakaan

Metode Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain seperti buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Dalam pengertian yang lain, metode kepustakaan juga memiliki makna yaitu studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting

³Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara,2004) h.24.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta Rineka Cipta, 2006), h. 21.

dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.⁵

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah data nilai tukar rupiah dan ekspor kelapa sawit di provinsi Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel tujuh tahun yaitu dari tahun 2010-2017. Data yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Lampung.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet.X* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.117.

⁶*Ibid.*

⁷*Ibid, h. 116 .*

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksud untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen serta sumber pengukuran berasal dari mana.⁸ Adapun definisi operasional variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah Nilai Tukar Rupiah yang dilihat melalui Jumlah Nilai Tukar Rupiah dari tahun 2010-2017.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Ekspor Kelapa Sawit pada penelitian ini mengukur menggunakan ekspor kelapa sawit di Provinsi Lampung dari tahun 2010-2017.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov Smirov.

⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: pustaka Baru Bress. 2015), h 77.

- a. Jika signifikan diatas 0,05 berarti data yang diuji tersebut normal.
- b. Jika signifikan dibawah 0,05 berarti data tersebut tidak normal.⁹

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear Sederhana digunakan pada penelitian ini, agar dapat mengetahui pengaruh produksi ekspor dan nilai tukar rupiah terhadap ekspor kelapa sawit provinsi Lampung 2010-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif dan negatif dan untuk mengetahui nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan. Hubungan antara variabel satu variabel bebas (X) dengan satu variabel tak bebas atau (Y) ukan terhadap dua variabel saja, yaitu satu variabel dependen dan satu variabel independen. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisi Multivariat dengan SPSS, cet. Ke III*, (Semarang: Penerbit UNDIP, 2005), h. 110.

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas.¹⁰

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*goodness of fit*), yang dinotasikan dalam (R^2) merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasannya. Semakin tinggi nilai R^2 maka besar proporsi dan total variasi dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent.¹¹

4. Uji hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari suatu masalah dan merupakan penuntut untuk melakukan penelitian. Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur melalui *Goodness Of fit*nya. Secara statistik hal ini dapat diukur melalui nilai statistik t dan Nilai Koefisien Determinasi. Apabila uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak) pengujian tersebut

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.X, h. 183.

¹¹*Ibid*, h. 228.

bermakna signifikan sedangkan disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistik nya berada dalam daerah H_0 diterima.

a. Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel dengan menggunakan hipotesis statistik. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS berikut:

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan)

b. Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Dimana $t_{table} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima , dan jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_1 diterima, begitu jika $sig > \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak H_a diterima

H. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara variabel independen (nilai tukar rupiah) dengan variabel dependen yaitu ekspor, maka dapat dikembangkan kerangka berpikir teoritis seperti tampak gambar di bawah ini

Gambar 1.1



Kerangka pemikiran

Nilai tukar rupiah adalah sebuah nilai mata uang Indonesia dan nilai mata uang negara lain dengan negara lainnya sebagai alat pembayaran internasional. Ekspor adalah aktivitas perdagangan internasional dengan menjual barang atau jasa ke luar negeri dari penjualan tersebut menghasilkan devisa bagi Indonesia kelapa sawit adalah salah satu komoditi atau hasil perkebunan yang dihasilkan di berbagai daerah bagian Sumatra dan Jawa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Provinsi Lampung

1. Potensi Sawit di Bumi Lampung

Provinsi Lampung lebih dikenal sebagai daerah penghasil lada, kopi, tebu dan ubi kayu. Namun daerah ini ternyata memiliki potensi untuk pengembangan komoditas kelapa sawit. Pengembangan di selatan sumatera meningkat beberapa tahun terakhir. Meski rakyat memiliki jumlah areal yang luas namun kondisi perkebunan rakyat masih lebih rendah dari perkebunan swasta dikarenakan kondisi perkebunan rakyat masih lebih rendah dari perkebunan swasta dan perkebunan rakyat hanya memiliki pangsa produksi sedikit sementara perkebunan swasta produksinya lebih besar. Keberadaan perkebunan kelapa sawit di Lampung memiliki nilai multiplier yang lebih tinggi dibandingkan perkebunan lainnya untuk pendapatan rumah tangga dan kesempatan kerja.

Setidaknya ada empat kabupaten yang menjadi andalan utama yaitu Lampung tengah, Tulang bawang, Mesuji dan Way kanan. Dari luas areal perkebunan kelapa sawit di Provinsi Lampung ada 54 % dimiliki petani, perkebun swasta sebanyak 41% dan 5% dimiliki perkebunan negara atau PT Perkebunan Nusantara atau PTPN.

**Tabel 4.1 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten Kota dan
Jenis Tanaman Provinsi Lampung tahun 2010-2017 (Ton)**

No	Kabupaten	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Lampung Barat	3.965	4.412	4.329	3.971	71	6.333	49	39
2.	Tanggamus	7	-	-	-	-	36	37	41
3.	Lampung Selatan	4.021	5.681	6.588	6.619	6.671	35.531	40.197	17.032
4.	Lampung Timur	1.972	2.495	3.262	3.391	3.470	8.897	8.659	8.037
5.	Lampung tengah	22.450	24.979	30.981	29.856	29.180	90.589	109.725	43.279
6.	Lampung Utara	16.950	17.150	16.509	16.310	16.124	19.757	8.772	4.309
7.	Way Kanan	9.025	11.413	13.461	13.071	13.012	41.617	27.507	13.872
8.	Tulang Bawang	25.420	19.132	21.891	22.507	21.509	95.548	44.793	35.981
9.	Pesawaran	1.310	1.438	1.476	1.417	1.561	3.172	2.325	882
10.	Pringsewu	236	273	301	825	754	1.562	1.0566	1742
11.	Mesuji	64.009	63.019	62.008	58.820	59.105	218.238	128.258	23.894
12.	Tulang Bawang Barat	13.469	12.871	12.561	12.109	12.150	10.732	6.238	4.985
13.	Pesisir	-	-	-	-	8.791	14379	20.282	16.222
14.	Bandar Lampung	0	0	-	-	24	48	231	159
15.	Metro	0	0	6	5	5	3	1	2

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung.

Berdasarkan tabel di atas produksi dibeberapa kabupaten dan kota mengalami kenaikan dan belum adanya produksi kelapa sawit seperti wilayah Bandar Lampung, Metro dan Tanggamus. Pada tahun 2011-2014 Kabupaten Tanggamus tidak memproduksi kelapa sawit tetapi pada tahun 2010, 2016-2017 memproduksi Kalapa sawit yang mengalami kenaikan

yang fluktuatif sedangkan kota Bandar Lampung mulai adanya produksi kelapa sawit pada tahun 2014, Kota metro mulai adanya produksi kelapa sawit tahun 2012 dan di beberapa kabupaten jumlah produksi kelapa sawit dari tahun sebelumnya mengalami penurunan produksi yang drastis seperti Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2014 dan Kabupaten Mesuji pada tahun 2017. Pada tahun 2010-2016. ada 4 Kabupaten yang memiliki jumlah produksi Kelapa Sawit yang tinggi dibandingkan dengan kabupaten dan kota lainnya. Pada tahun 2017 Produksi kelapa sawit cenderung turun dibandingkan tahun 2016.

Pengusaha kebun rakyat di Lampung terbagi dua yaitu petani mandiri dan petani plasma, petani kelapa sawit mandiri tersebar di empat kabupaten sedangkan pola pengusaha petani plasma berada di kabupaten Tulang bawang antara PT. SIP dengan koperasi Krida Sejahtera. Berdasarkan analisis pendapatan usahatani kelapa sawit rakyat diperoleh sejak tanaman berumur 4 tahun dengan besar pendapatan dan hasil ini menunjukkan bahwa kelapa sawit berpotensi dalam pengembangan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Lampung.¹

Potensi kekayaan alam provinsi Lampung yang berlimpah membuat para petani dan masyarakat selalu mengembangkan serta memajukan peluang untuk terus memproduksi untuk dapat bersaing dengan daerah lain dan meningkatkan kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Dengan sumber daya yang lebih yang kemudian diolah dengan baik serta

¹Kementerian BUMN, tersedia di <http://www.bumn.go.id/ptpn5/berita/2-Geliat-Sawit-di-Bumi-Lampung>. Diakses pada 14 Maret 2019.

dapat dijual dengan kualitas baik dapat membantu pembangunan serta perkembangan wilayah dari Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Pedesaan.

Peran pemerintah sangat diperlukan untuk menjaga serta memperhatikan kualitas sumber daya yang ada. Petani yang terlibat dalam perkebunan kelapa sawit di Provinsi Lampung yang terlibat cukup besar dan patut menjadi perhatian pemerintah daerah jika meningkatkan kesejahteraan rakyat. Keberadaan perkebunan kelapa sawit di Lampung dapat menjadi motor penggerak pembangunan di daerah-daerah pedesaan.

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Nilai tukar rupiah

Nilai tukar rupiah adalah nilai perbandingan antara nilai mata uang Negara satu dengan Negara yang lainnya yang tergabung pada perdagangan internasional.

Tabel 4.2 Nilai Tukar Rupiah Lampung tahun 2010-2017

NO	TAHUN	NILAI TUKAR RUPIAH
1	2010	9.076
2	2011	9.236
3	2012	9.821
4	2013	12.110
5	2014	12.485
6	2015	13.815
7	2016	13.465
8	2017	13.537

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Berdasarkan tabel di atas nilai tukar rupiah Provinsi Lampung pada tahun 2010-2015 mengalami peningkatan dan pada tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada

tahun 2010-2011 nilai tukar rupiah provinsi Lampung naik sebesar Rp160, pada tahun 2011-2012 sebesar Rp 585, pada tahun 2012-2013 sebesar Rp 2.289, pada tahun 2013-2014 sebesar Rp 375, pada tahun 2014-2015 sebesar Rp 1.330, pada tahun 2015-2016 nilai tukar rupiah provinsi Lampung sebesar Rp 350 dan pada tahun 2016-2017 naik hanya Rp 72. Dari tahun 2010-2015 nilai tukar rupiah mengalami kenaikan yang fluktuasi dari tahun 2012-2013 dan tahun 2014-2015 mengalami kenaikan yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya yang kisaran kenaikannya rata-rata antara Rp 200-500. Pada tahun 2012-2013 nilai tukar rupiah provinsi Lampung mengalami peningkatan atau menguat dan pengaruh yang besar antara permintaan dan penawaran di provinsi Lampung

2. Ekspor

Ekspor adalah aktivitas perdagangan internasional dengan menjual barang ke luar negeri dengan adanya aktivitas tersebut antarnegara dapat menjalin hubungan erat dan dapat memenuhi kebutuhan negara satu dengan yang lain. Ekspor berperan penting dalam ekonomi suatu negara Devisa yang diperoleh ekspor merupakan sumber biaya pembangunan, dikarenakan peningkatan penerimaan devisa dari ekspor akan ikut meringankan beban neraca perdagangan.

Tabel 4.3 Ekspor Kelapa Sawit Provinsi Lampung tahun 2010-2017

NO	TAHUN	EKSPOR KELAPA SAWIT
1	2010	705.140.320
2	2011	856.540.945
3	2012	1.156.734.020
4	2013	1.551.919.337
5	2014	1.986.566.910
6	2015	2.134.192.210
7	2016	1.986.566.910
8	2017	2.134.192.210

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Berdasarkan tabel di atas Ekspor Kelapa Sawit provinsi Lampung pada tahun 2010-2015 mengalami peningkatan sebesar antara 300.000.000 hingga 500.000.000 ton, dan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 147,625,300 ton. Pada tahun tersebut produktivitas kelapa sawit di berbagai perkebunan menghasilkan jumlah buah yang banyak dan kualitas tanaman yang baik.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* Pengambilan kesimpulan untuk menentukan nilai signifikannya.

Tabel 4.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	8
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	-.0000002
	Std. Deviation	1.16244083E8
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.129
	Kolmogorov-Smirnov Z	.404
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.997
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,997 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear Sederhana digunakan pada penelitian ini, agar dapat mengetahui pengaruh produksi ekspor dan nilai tukar rupiah terhadap ekspor kelapa sawit provinsi Lampung 2020-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel

independen dan variabel dependen apakah positif dan negatif dan untuk mengetahui nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan. Hubungan antara variabel satu variabel bebas (X) dengan satu variabel tak bebas atau (Y) ukan terhadap dua variabel saja, yaitu satu variabel dependen dan satu variabel independen. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	18273538.152	2.7998		4.839	.001
	Nilai Tukar Rupiah (X)	286537.179	23635.743	.980	12.123	.000
a. Dependent Variable: Ekspor Kelapa Sawit (Y)						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh persamaan

regresi yang terbentuk adalah: $Y = 18273538.152 + 286537.179 X$

Keterangan

X= Nilai Tukar Rupiah

Y= Ekspor Kelapa Sawit

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai Konstanta dari persamaan tersebut adalah 18273538.152
Variabel penerapan Nilai Tukar Rupiah mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap ekspor kelapa sawit di provinsi Lampung.
- b. Koefisien penerapan nilai tukar rupiah memberi nilai 286537.179 yang berarti jika nilai tukar rupiah semakin meningkat maka tingkat ekspor kelapa sawit mengalami peningkatan. Koefisien regresi bernilai positif (+) maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah (X) berpengaruh terhadap ekspor kelapa sawit (Y)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dinotasikan dalam (R^2) merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasannya. Semakin tinggi nilai R^2 maka besar proporsi dan total variasi dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent. Hasil uji determinasi sebagai berikut

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.961	.954	1.25558E8
a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah (X)				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil nilai tukar rupiah yang mempengaruhi ekspor kelapa sawit pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,961 atau 96,1% dan sisanya 3,9 % dipengaruhi oleh variabel yang lain. Hal ini berarti variabel bebas yaitu nilai tukar rupiah (X) mempunyai kontribusi sebesar 96,1% terhadap variabel terikat yaitu ekspor kelapa sawit (Y).

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari suatu masalah dan merupakan penuntut untuk melakukan penelitian. Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai akrual dapat diukur melalui *Goodness Of fitnya*. Secara statistik hal ini dapat diukur melalui nilai statistik t dan Nilai Koefisien Determinasi. Apabila uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak) pengujian tersebut bermakna signifikan. Sedangkan disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistik nya berada dalam daerah H_a diterima.

a. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen adalah nilai tukar rupiah terhadap ekspor kelapa sawit di provinsi Lampung. Untuk mengetahui signifikansi atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probabilitas sebesar 5%

Tabel 4.7

Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.31718	1	2.31718	146.968	.000 ^a
	Residual	9.45916	6	1.57616		
	Total	2.41218	7			
a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah (X)						
b. Dependent Variable: Ekspor Kelapa Sawit (Y)						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diketahui dari hasil uji simultan di atas menunjukkan variabel Nilai Tukar Rupiah sebesar $0,00 < 0,05$ berdasarkan f hitung $146.968 > 5.59$ dari f tabel. Dari hasil tersebut dalam uji f maka dapat disimpulkan pula bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya Nilai tukar rupiah (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap Ekspor kelapa sawit (Y)

b. Uji t

Tabel 4.8
Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	18273538.152	2.7998		4.839
	Nilai Tukar Rupiah (X)	286537.179	23635.743	.980	12.123
a. Dependent Variable: Ekspor Kelapa Sawit (Y)					

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan t hitung sebesar 12.123 Berdasarkan pengujian regresi secara parsial di atas menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah sebesar $0,00 < 0,05$ berdasarkan t hitung $12.123 > 2.144$ dari t tabel dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar Rupiah sedangkan t tabel sebesar 2.144. Dari hasil tersebut dapat ditarik dan karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t maka dapat disimpulkan pula bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya Nilai tukar rupiah (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap Ekspor kelapa sawit (Y)

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Nilai tukar rupiah terhadap ekspor kelapa sawit di Provinsi Lampung

Dari hasil persamaan regresi dilihat diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel nilai tukar rupiah sebesar 286537.179 selain itu

nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Ekspor Kelapa Sawit.

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh positif dan besarnya pengaruh positif tersebut adalah sebesar 0.980. Hal ini berarti jika terjadi apresiasi atau menguat pada nilai tukar rupiah akan menyebabkan penurunan ekspor dan sebaliknya apabila terjadi depresiasi atau melemah nilai tukar rupiah akan meningkatkan ekspor. Depresiasi membuat nilai rupiah melemah, ditinjau dari masyarakat luar maka harga barang produksi Indonesia akan menjadi relatif lebih murah sehingga bisa meningkatkan daya saing ekspor. Karenanya permintaan ekspor secara umum berkurang. Hal ini tentu berbeda jika dibandingkan dengan kondisi perekonomian yang stabil.

Berdasarkan hasil nilai tukar rupiah yang mempengaruhi ekspor kelapa sawit pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,961 atau 96,1% dan sisanya 3,9% dipengaruhi oleh variabel yang lain. Hal ini berarti variabel bebas yaitu nilai tukar rupiah (X) mempunyai kontribusi sebesar 96,1% terhadap variabel terikat yaitu ekspor kelapa sawit (Y).

Dari persamaan regresi nilai konstanta dari persamaan tersebut adalah 18273538.152 Variabel penerapan Nilai Tukar Rupiah mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap ekspor

kelapa sawit di provinsi Lampung. Koefisien penerapan nilai tukar rupiah memberi nilai 286537.179 yang berarti jika nilai tukar rupiah semakin meningkat maka tingkat ekspor kelapa sawit mengalami peningkatan.

Dari hasil tersebut dapat ditarik dan karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t maka dapat disimpulkan pula bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya Nilai tukar rupiah (X) berpengaruh terhadap Ekspor Kelapa Sawit yang ada di Provinsi Lampung (Y). Berdasarkan data nilai tukar rupiah dan ekspor kelapa sawit dari tahun 2010-2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya dan relatif stabil. Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap ekspor kelapa sawit di Provinsi Lampung dan perubahan nilai tukar rupiah berpengaruh nyata terhadap kinerja ekspor di Lampung. Kegiatan ekspor dalam jumlah produksinya Provinsi Lampung

Pendapat dikemukakan oleh Darmin Nasution dalam suatu kesempatan mengatakan bahwa depresiasi nilai tukar terhadap dollar AS sebenarnya memiliki efek yang positif Kalau Rupiah melemah maka hal tersebut akan mendorong ekspor menjadi lebih besar lagi.² Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jon horas dkk, yang menunjukkan bahwa variabel nilai tukar terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor. Hal tersebut

²Ari Muliarta Ginting, Pengaruh Nilai Tukar terhadap Ekspor Indonesia, Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.7No.1,Juli 2013.

dibuktikan pada tabel 4.8 dengan variabel nilai tukar rupiah diperoleh nilai berdasarkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 12.123 artinya t hitung lebih besar dari t tabel $12.123 > 2.144$ serta nilai signifikan yang lebih kecil $0,00 < 0,05$ sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh yang signifikan terhadap ekspor kelapa sawit di Provinsi Lampung.³

Nilai tukar mampu mempengaruhi daya beli pengimpor maupun biaya produksi komoditas yang dilakukan oleh pengekspor. Fluktuasi nilai tukar akan menyebabkan ketidak stabilan pasar ekspor. Indonesia sebagai negara pengekspor perlu membuat sebuah kebijakan nilai tukar yang tepat agar dapat memicu peningkatan ekspor.⁴

Salah satu faktor yang mempengaruhi ekspor adalah nilai tukar. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori tersebut. Penentuan harga suatu komoditas yang diperdagangkan tergantung oleh harga komoditas tersebut dalam mata uang yang telah disepakati dan pada tingkat kurs atau nilai tukar yang berlaku. Saat nilai tukar rupiah melemah terhadap dollar Amerika Serikat, maka volume ekspor cenderung meningkat sebagai efek dari murahnya harga komoditas dalam negeri bagi importir. Begitu juga sebaliknya, saat nilai tukar rupiah menguat

³Jon horas v puraba, Annaria Magdalena *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah*,

⁴ Muhammad Luqman Zakariya, Mochammad Al Musadieg, Sri Sulasmiatdk, *Pengaruh Produksi, Harga, dan Nilai Tukar terhadap Volume ekspor. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 40 No.2 November 2016

terhadap dollar Amerika Serikat, maka volume ekspor cenderung menurun sebagai efek dari mahalnya harga komoditas bagi importir.⁵

Perubahan nilai kurs lebih sering menguntungkan bagi pembisnis yang melakukan kegiatan ekspor. Nilai tukar dollar yang sering menguat menyebabkan harga jual produknya yang di ekspor keluar negeri akan semakin terjual dengan harga tinggi karena konsumen membayar dengan dollar. Tentu hal ini sangat menguntungkan.⁶

2. Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor kelapa sawit perspektif Ekonomi Islam.

Nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap ekspor kelapa sawit. perkembangan Nilai tukar Rupiah mengalami peningkatan yang relatif sedikit, maka perubahan nilai tukar atau kurs maka perubahan dalam ekonomi Islam hukumnya mubah. Dalam ekonomi Islam aktivitas pertukaran mata uang atau kurs disebut aktivitas *sharf*, dimana aktivitas *sharf* hukumnya mubah. *Sharf* adalah jual beli atau pertukaran antara satu mata uang asing dengan mata uang asing lainnya seperti Rupiah dengan Dolar, Dolar dengan Yen dan sebagainya.⁷

⁵ Parell Tua Halomoan Simanjuntak, Zainul Arifin, Mukhammad Kholid Mawardi, Pengaruh Produksi, Harga Tradisional dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Ekspor Rumput Laut Indonesia *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 50 No. 3 September 2017 |

⁶ Pengaruh Kurs Terhadap Bisnis tersedia di <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertiankurs.html> Diakses pada 2 Juli 2019

⁷ Leni Saleh, *Perubahan nilai tukar uang*, h. 72

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ
النَّمَارِ حَتَّى تُزْهِىَ فَقِيلَ لَهُ وَمَا تُزْهِى قَالَ حَتَّى تَحْمَرَّ أَوْ تَصْفَرَّ

Dari Anas bin Malik r.a bahwa Rasulullah SAW melarang menjual buah-buahan sebelum matang. Ada yang bertanya, Bagaimana Kematangannya? Beliau menjawab , Hingga memerah atau menguning.” (HR.Bukhari, Terjemahan Hadist Shahih Bukhari no.1081,h 282)

Ekonomi Islam mentolerir terjadinya perubahan dalam nilai tukar atau kurs mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing, sepanjang proses perubahan terjadi karena sunnatullah, artinya naik turunnya nilai tukar disebabkan oleh mekanisme pasar secara normal misalnya permintaan terhadap mata uang asing meningkat dikarenakan kebutuhan masyarakat terhadap barang impor dan kenaikan harga umum atau inflasi dan sebagainya. Tetapi bila perubahan nilai tukar itu telah keluar dari sunnatullah, misalnya karena rekayasa pasar oleh para spekulasi atau juga tekanan politik oleh pihak yang ingin menjatuhkan rezim melalui mata uang maka sistem tukar sangat *floating exchange rate* sangat berbahaya bila dipertahankan. Di dalam Al-Qur'an perlunya keadilan dalam semua ukuran termasuk dalam ukuran mata uang, jangan sampai ukuran mata uang rupiah yang tidak jelas dan tidak menentu dan dapat menimbulkan kesengsaraan bagi suatu negara

dan komunitas.⁸ Sebagaimana yang diperhatikan Al-Qur'an tidak hanya berlaku bagi individu melainkan juga masyarakat serta negara dan ukuran mata uang menurut Ekonomi Islam harus adil, sempurna, lurus, tetap dan tidak mudah terombang-ambing sebagaimana dalam firman Allah SWT

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۖ قَالَ يَبْنَؤُمْ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَٰهٍ
غَيْرِهِ ۚ قَدْ جَاءَتْكُم بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ ۖ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ
إِصْلَاحِهَا ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ

"Dan (kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan saudara mereka, Syu'aib. ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman".
(Q.S Al-A'raf ayat 85)

Ekspor Kelapa Sawit Lampung mengalami peningkatan produksi kelapa sawit dan pemberdayaan perkebunan kelapa sawit yang saat ini berkembang pesat dan kelapa sawit adalah salah satu komoditi ekspor yang diminati oleh negara lain dan dalam Islam merupakan kegiatan ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada persoalan duniawi semata.

⁸Sistem Nilai Tukar : Perspektif Islam tersedia di <http://stiebanten.com/2011/06/sistemnilai-tukar-perspektif-islam.html> diakses pada 26 Maret 2019.

Pada dasarnya ekspor adalah bentuk aktif dari perdagangan internasional. Seperti yang telah diisyaratkan dalam Al-Quran,

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).(Q.S Ar-Rum ayat 41)

Ajaran Ekonomi Islam sangat mendorong kegiatan ekspor untuk memperkuat ekonomi sebuah negara Ibnu Taimiyah mengatakan ekspor mempengaruhi kurs mata uang domestik, menurut catatan sejarah Islam kegiatan perdagangan internasional dan ekspor telah dipraktekkan oleh Nabi Muhammad sejak usia relatif muda dan Umar bin Khattab selalu mengingatkan para sahabatnya untuk mengutamakan dan memperhatikan kegiatan perdagangan atau ekspor dalam rangka mewujudkan struktur ekonomi yang kuat dan mandiri yaitu ekonomi yang kuat yang tidak bergantung kepada negara lain.⁹Berkaitan dengan ekspor dan daya saingnya, sebagai umat yang mengimani Al-Qur'an kita diingatkan oleh firman Allah SWT

⁹Agustianto, *Pembiayaan Ekspor Syariah*, Ketua DPP Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) tersedia di <http://www.neraca.co.id/article/37597/pembiayaan-ekspor-syariah> Diakses pada 30 Maret 2019.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. Al- Jumuah ayat 10)

Dalam ayat tersebut lebih baik jika kalian mengetahui. Apabila shalat sudah ditunaikan maka bertebaran lah di muka bumi dan carilah karunia Allah serta sebanyak-banyaklah mengingat Allah agar menjadi orang yang beruntung. Pemahaman sekilas akan ayat ini tidaklah memberikan indikasi kecuali

- 1) Segera memenuhi panggilan Allah untuk shalat Jumat
- 2) Keseimbangan dalam beribadah dan pengusaha atau pembisnis
- 3) Perintah melarang kita untuk berdiam diri dan wajib bertebaran melakukan segenap aktivitas bisnis setelah shalat fardhu selesai. Ternyata Allah SWT tidak membatasi hanya sekedar di daerah atau kampung, kecamatan, kabupaten, provinsi atau Indonesia saja tetapi Allah memerintahkan kita untuk go-global atau *fi al-ard*.

Begitu pula dalam hal ekspor hendaknya suatu wilayah lebih memfokuskan untuk melakukan perdagangan luar negeri pada sektor pertanian, perkebunan, agribisnis dan lain-lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada penelitian di atas tentang pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor kelapa sawit di provinsi Lampung tahun 2010-2017 maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil parsial dan simultan pada tahun 2010-2017 nilai tukar rupiah berpengaruh dan signifikan terhadap ekspor kelapa sawit berdasarkan hipotesis yang diajukan hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap ekspor kelapa sawit maka dapat disimpulkan H_a diterima.
2. Dalam Perspektif Ekonomi Islam nilai tukar rupiah dan ekspor kelapa sawit di Provinsi Lampung, berpengaruh positif dalam perkembangannya.

Ada 2 hal kenaikan nilai tukar Rupiah menyebabkan kenaikan ekspor walaupun pengaruh itu tidak begitu besar. Pertama, struktur industri yang menghasilkan barang ekspor didominasi dengan bahan baku *supply* dari barang-barang impor, sehingga setiap kenaikan nilai tukar justru akan meningkatkan daya beli bahan baku dan membuat biaya produksi menjadi semakin murah sehingga meningkatkan ekspor.

Kedua adalah kenaikan ekspor didorong oleh kenaikan harga-harga komoditas di pasar Internasional sehingga kenaikan nilai tukar Rupiah tidak terlalu dirasakan karena secara keseluruhan harga pasaran Internasional juga meningkat lebih besar lagi. Ekonomi Islam mentolerir terjadinya perubahan nilai tukar atau mata uang domestik ukuran mata uang Ekonomi Islam harus adil, sempurna, lurus, tetap dan tidak mudah terombang-ambing

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan berdasarkan kesimpulan, maka peneliti menyarankan:

1. Untuk meningkatkan ekspor kelapa sawit Provinsi Lampung maka terlebih dahulu ditingkatkan hasil produksi kelapa sawit di Provinsi Lampung. Untuk dapat meningkatkan hasil produksi diharapkan pemerintah dapat membantu petani untuk dapat menyediakan bibit unggul.
2. Pemerintah diharapkan dapat mengupayakan kualitas produksi kelapa sawit Provinsi Lampung agar para negara importir minyak kelapa sawit tertarik pada produksi kelapa sawit Provinsi Lampung dan meningkatkan kualitas produk setengah jadi serta sektor migas yang kini turut menjadi andalan Lampung dapat diarahkan kepada pengembangan sektor pertanian, sehingga hasilnya adalah peningkatan ekspor yang disertai dengan tersedianya sumber daya alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Cipta, 2006.
- BPS, 2014, indikator Makro Ekonomi Regional provinsi Lampung, BPS, Lampung.
- Pusat Statistik Lampung, *Master File Desa Provinsi Lampung* 2017.
- Basri, Faisal h , *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.2011
- Ekananda, Mahyus, *Ekonomi Internasional*, Jakarta: Pustaka Pelajar Grup, 2015.
- Ghozali, Imam *Aplikasi Analisi Multivariat dengan SPSS, cet. Ke III*, Semarang: Penerbit UNDIP, 2005
- Hasanah, Erni Ini dan Danang Sunyoto, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro (Teori& Soal) Edisi terbaru*, Yogyakarta: CAPS, 2013.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta: ANDI, 2002
- Hamdihady, *Ekonomi internasional Buku kesatu Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015.
- Huda, Nurul, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2008.
- Hakim, Lukman, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, Bandung: Erlangga, 2012.
- Jusmaliani, et. al. *Bisnis Berbasis Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Karim, Adiwarman A, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

_____, , *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta: Raja Rajawali Pers, 2014.

Kuncoro, Mudrajad, *Ekonomi Pembangunan v(Teori, Masalah dan kebijakan)*, Yogyakarta: UPP AMY YPKN, 1997.

Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Naf'an, *Ekonomi Makro, Tinjauan Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Nasution, Mustafa Edwin, et.Al, *Pengenalan Ekskusif Ekonomi Islam cet.3*, Jakarta: Perdana Media Group, 2010.

Qardawi, Yusuf, *Peran Nilai Moral dan Perekonomian Islam*, Jakarta: Rabbani Press, 2001.

Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi, edisi ketiga* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi University Indonesia, 2008.

Siregar, Ahmad Ramadhan , *Globalisasi dan Persaingan Usaha arah kebijakan ekonomi nasional* (Bandung: Humaniora, 2011

Sudana, I Made, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik Edisi 2*, Jakarta: Erlangga, 20

_____, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Jakarta : Alfabeta, 201

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Tindakan*, Bandung terikat. 2014

Sa, Sabaruddin, *Lampung Pepadun dan Saibatin/pesisir Dialek O/nyow dan Dialek A/api* , Jakarta: Buletin Way Lima Manhaj, 2012.

Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Winarno, Wing Wahyu, 2011, *Analisis Ekonometrika dan statistik dengan E views* Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta.

Waluya, Harry, *Ekonomi Internasional* , Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Hitt, Michael A. , R. Duane Ireland, Robert E. Hoskisson, *Manajemen Strategis: Daya Saing dan Globalisasi* Jakarta, Salemba, 2005

Zain, Subhash C. *Manajemen Pemasaran Internasional*, Jakarta : Erlangga, 2001

Jurnal

puraba, Jon horas v dan Annaria Magdalena Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Ekspor dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *DeReMa Jurnal Manajemen* Vol. 12 No. 2, September 2017.

Lubabul Chadziq, Achmad *Perdagangan internasional (Studi Komparasi Perdagangan Internasional)* Institut Keislaman K.H Abdullah Faqih d(INKAFA) Gresik, Akademika Volume 10 nomor 2, Desember 2016.

Renny, Agustina Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat inflasi terhadap cadangan devisa Indonesia, *Jurnal Wira Ekonomi Mikro* Volume 4, Nomor 02, Oktober 2014.

Sedyaningrum Suhadak, Miranti dan Firdaus Nuzula, Nila Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor Dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat Indonesia Studi pada Bank Indonesia Periode 2006:IV-2015: *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 34 No. 1 Mei 2016 | administrasi.bisnis.jurnal.ub.ac.id

Wulandari, Eka Yulianto, Edy Pangestuti, Edriana Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga terhadap Tingkat Daya Asing Ekspor Kelas Sawit Indonesia (Studi pada Tahun 2009-2013): *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 39 No. 2 Oktober 2016 | administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id.

Saleh, Leni, Perubahan Nilai Tukar Uang menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume I, Nomor 1, Juni 2016 .

Ginting, Ari Mulianta Pengaruh Nilai Tukar terhadap Ekspor Indonesia, Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.7No.1,Juli 2013.

Luqman Zakariya, Muhammad Al Musadieq, Mochammad Sri Sulasmayat dk, Pengaruh Produksi, Harga, dan Nilai Tukar terhadap Volume ekspor.*Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 40 No.2 November 2016

Simanjuntak Parell Tua Halomoan, Arifin Zainul, Kholid Mawardi, Mukhammad Pengaruh Produksi, Harga Tradisional dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Ekspor Rumput Laut Indonesia *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 50 No. 3 September 2017|

Sumber on line

Tanjung, Hendri Ph.D. *Ekspor dan Ekonomi Islam* (Ketua Divisi Pembinaan Nazhir, Badan Wakaf Indonesia) tersedia di <https://bwi.or.id/index.php/ar/publikasi/artikel/1771-ekspor-dan-ekonomi-islam.html> (18 Oktober 2018).

"Perdagangan Internasional" (On Line) tersedia di http://id.wikipedia.org/wiki/Perdagangan_internasional, Diakses pada Selasa, 3 Januari 2018.

Supriyono, Joko, *Sejarah Kelapa Sawit Indonesia*, (Ketua Umum : GAPKI – Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) tersedia di <https://gapki.id/news/3652/video-sejarah-kelapa-sawit-indonesia> (4 Januari 2019)

Nora Susanti,Ervin "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar terhadap Kinerja Ekspor Indonesia". (On Line) tersedia di <http://www.journal.unrika.ac.id>, Diakses pada 21 November 2018.

“Minyak Kelapa Sawit, tersedia di <http://Indonesia-investment.com/idbisnis/komoditas/minyak> Diakses pada 26 Juni 2017.

Konsep Perdagangan Internasional Ibnu Khaldun dan Agenda Ekonomi Donald Trump tersedia di <https://www.kompasiana.com/irfan91maulana/5851d4514b7a61dc30dff314/analisis-konsep-perdagangan-internasional-ibnu-khaldun-dan-agenda-ekonomi-donald-trump>. Diakses pada 30 Maret 2019.

Pengertian Kelapa Sawit dan Jenis-Jenis Kelapa Sawit tersedia di <https://sawitnotif.pkt-group.com/2017/12/15/pengertian-kelapa-sawit-dan-jenis-jenis-kelapa-sawit/2> diakses pada 30 Maret 2019.

Muhammad Sulhan, Transaksi Valuta Asing (Al-Sharf) Dalam Perspektif Islam, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri ((UIN) MALANG Diakses pada 28 Maret 2019.

Perkebunan jenisnya tersedia di <https://geografisobatmatericom.cdn.ampproject.org/v/s/geografi.sobatmateri.com/perkebunan-dan-jenisnya>. Diakses pada 15 Maret 2019.

Abdullah Piter, Rumondor Bayront Yudit ,Cinditya Anggita, Kusuma, Mutiara ,*Analisis Pengaruh Supply dan Demand Valas terhadap Nilai Tukar Rupiah*, WP/2/2016 tersedia di www.bi.go.id diakses pada 29 Maret 2019.

Provinsi Lampung- Portal Provinsi Lampung tersedia di <http://lampungprov.go.id/page/detail/sejarah-lampung.html> Diakses pada 4 Febuari 2019.

Provinsi Lampung- Portal Provinsi Lampung tersedia di <http://lampungprov.go.id/page/detail/visi-misi-provinsi-lampung.html> Diakses pada 11 Febuari 2019.

Prosedur Ekspor, kementerian keuangan RI dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, tersedia di Diakses pada 30 Maret 2019.

Ketentuan Umum Ash-Sharf-Fatwa Dewan Syariah Nasional No.28/DSN-MUI/III/2002 Tentang jual beli mata uang (Al-Sharf) tersedia di <https://konsultasisyariah.com/238-jual-beli-mata-uang-fatwa-mui.html> Diakses pada 28 Maret 2019.

Sistem Nilai Tukar : Perspektif Islam tersedia di <http://stiebanten.com/2011/06/sistem-nilai-tukar-perspektif-islam.html> diakses pada 26 Maret 2019.

Pengaruh Kurs Terhadap Bisnis tersedia di <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertiankurs.html> Diakses pada 2 Juli 2019

L A M P I R A N



Hasil uji regresi linier

UJI PENGARUH VARIABEL NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP EKSPOR KELAPA SAWIT

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Tukar Rupiah (X) ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ekspor Kelapa Sawit (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.961	.954	1.25558E8

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah (X)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.317E18	1	2.317E18	146.968	.000 ^a
	Residual	9.459E16	6	1.576E16		
	Total	2.412E18	7			

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah (X)

b. Dependent Variable: Ekspor Kelapa Sawit (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.787E9	2.799E8		-6.383	.001
	Nilai Tukar Rupiah (X)	286537.179	23635.743	.980	12.123	.000

a. Dependent Variable: Ekspor Kelapa Sawit (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension			Variance Proportions	
		Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Nilai Tukar Rupiah (X)
1	1	1.987	1.000	.01	.01
	2	.013	12.532	.99	.99

a. Dependent Variable: Ekspor Kelapa Sawit (Y)

Stud. Residual	-1.123	1.689	-.015	1.041	8
Deleted Residual	-1.72141E8	2.29586E8	-4.51995E6	1.47846E8	8
Stud. Deleted Residual	-1.153	2.128	.044	1.159	8
Mahal. Distance	.043	1.700	.875	.578	8
Cook's Distance	.000	.346	.133	.127	8
Centered Leverage Value	.006	.243	.125	.083	8

a. Dependent Variable: Ekspor Kelapa Sawit (Y)



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR 03 TAHUN 2019**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran dan memberikan masukan serta wawasan bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan penulisan skripsi perlu ditunjuk dan ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi;
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini di pandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas bimbingan dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 383 tahun 1999 Tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1);
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 13 tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Intan Bandar Lampung;
5. Peraturan Menteri Agama RI No.32 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama No.12 tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 35 tahun 2014 Tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung;
7. Keputusan Rektor UIN Raden Intan Bandar Lampung Nomor 255 tahun 2015 Tentang Pedoman Akademik UIN Raden Intan Lampung.
8. Surat Pengelahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran UIN Raden Intan Lampung Tahun 2016, Nomor: SP.DIPA-025.04.4.424260/2017 Tanggal 07 Desember 2016
- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung tanggal 08 Januari 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019**
- Pertama** : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam kolom 2 (dua) sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa yang namanya tercantum dalam kolom 5 (lima) lampiran Keputusan ini;

- Kedua : Dalam melaksanakan tugas hendaknya Pembimbing memperhatikan ketentuan sebagai berikut :
- Pembimbing I agar lebih menekankan bimbingannya pada aspek materi/substansi permasalahan yang dikaji, sedangkan Pembimbing II lebih menekankan bimbingannya pada aspek metodologi, masing-masing dengan tanpa mengenyampingkan antara aspek satu dari aspek lainnya;
 - Redaksi judul dapat dirubah sepanjang tidak merubah inti permasalahan;
 - Penyusunan skripsi mengacu pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi UIN Raden Intan Lampung yang berlaku.
- Ketiga : Pembimbing diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Keempat : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab;
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan segala sesuatu akan dibetulkan dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : BANDAR LAMPUNG
PADA TANGGAL : 09 Januari 2019



h. Bahrudin, M.Ag

Tembusan Yth:

1. Rektor UIN Raden Intan Lampung;
2. Kepada Biro AUAK UIN Raden Intan Lampung

LAMPIRAN:

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN INTAN
LAMPUNG

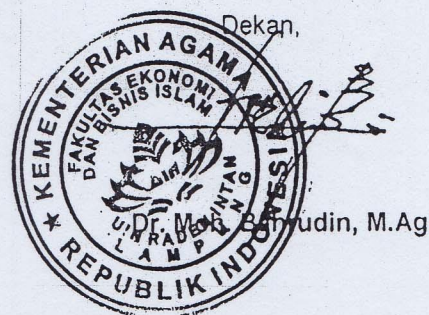
NOMOR : 03 TAHUN 2019

TANGGAL : 09 JANUARI 2019

TENTANG : PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019

NO	NAMA DOSEN	GOL	JABATAN	NAMA MAHASISWA	N P M	JUR
1	2	3	4	5	6	7
1	Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A.	IV/e	Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I	Ellis Laili Hardyanti Rina Tri Saputri Qodari yah Mawadah	1351010050 1551010104 1551010098	ES ES ES
2	Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag	IV/c	Pembimbing I Pembimbing I	Novia Dwi Rahmawati Novilia	1551010086 1551010088	ES ES
3	Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A.	IV/b	Pembimbing I	M.farouqy Wildinata	1451010205	ES
4	H. Supaijo, S.H, M.H	IV/b	Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I	Hidayati Inda Sundari Imas Nurhasanah Icha Shintia Dewi	1551010190 1551010197 1551010196 1551010193	ES ES ES ES
5	Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I	IV/b	Pembimbing I Pembimbing I	Megi Miksa Aziz M. Syahdani Sumanjuntak	1451010076 1451010122	ES ES
6	Hanif, S.E., M.M.	IV/a	Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I	Deli Purnama Sari Dewi Kesuma Dian Puspita Sari Beti Karlina	1551010160 1551010164 1551010166 1551010152	ES ES ES ES
7	Madnasir, S.E., M.S.I.	IV/a	Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I	Mela Apriani Damayanti Ridho Apero Gagas Prabowo Wahyu	1551010232 13510100 1451010187	ES ES ES
8	A. Habibi, S.E, M.E	IV/a	Pembimbing I	Uswatun Hasanah	1551010312	ES
9	Dr. Erike Anggraeni, S.E, M.E.Sy	III/d	Pembimbing I	Siti Aryanti	1451010252	ES
10	Ridwansyah, S.E, M.E.Sy	III/d	Pembimbing I	Erwin Yulianto Nurhuda A	1451010180	ES
11	Vitria Susanti, S.E., M.Ec.Dev.	III/b	Pembimbing I	Sarah Maharani	1551010289	ES
12	Evi Ekawati, S.E., M.Si.	III/d	Pembimbing I Pembimbing I	Nana Syahyanah Alfin Muqsit	1551010249 14510100	ES ES
13	Any Eliza, S.E., M.Ak.	III/d	Pembimbing I Pembimbing I	Eva Pujiyanti Ibnu Al-Rasyid	1551010180 1351010245	ES ES
14	A. Zuliansyah, S.Si., M.M	III/d	Pembimbing I Pembimbing I	Ayu Septiani Desti Septiyani	1551010147 1451010162	ES ES
15	Budimansyah, M.Kom.I	III/d	Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I	Atik Mulyani Dimas Rizki Ramanda Eko Prasetyo Elin Dwi Sinta	1551010020 1551010028 1551010035 1551010164	ES ES ES ES
16	Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I.	III/d	Pembimbing I Pembimbing II Pembimbing II	Gelsy Yulizar Rina Tri Saputri Qodari yah Mawadah	1351010228 1551010104 1551010098	ES ES ES
17	Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag	III/d	Pembimbing II Pembimbing II	Ridho Apero Siti Aryanti	13510100 1451010252	ES ES
18	Femei Purnamasari, S.E., M.Si.	III/b	Pembimbing II Pembimbing II Pembimbing II Pembimbing II	Dewi Kesuma Beti Karlina Ayu Septiani Uswatun Hasanah	1551010164 1551010152 1551010147 1551010312	ES ES ES ES
19	M. Kurniawan, S.E.I., M.Si.	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	Mela Apriani Damayanti Gagas Prabowo Wahyu	1551010232 1451010187	ES ES
20	Fatih Fuadi, S.E., M.S.I.	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	Eko Prasetyo Elin Dwi Sinta	1551010035 1551010164	ES ES
21	Deki Fermansyah, M.Si	III/b	Pembimbing II Pembimbing II Pembimbing II	Atik Mulyani Imas Nurhasanah Sarah Maharani	1551010020 1551010196 1551010289	ES ES ES
22	Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I.	III/b	Pembimbing II	Deli Purnama Sari	1551010160	ES

			Pembimbing II	Nana Syahyanah	1551010249	ES
			Pembimbing II	Allin Muqsit	14510100	ES
23	A. Hazas Syarif, M.E.I	III/b	Pembimbing II	Dimas Rizki Ramanda	1551010028	ES
24	Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.	III/b	Pembimbing II	Ellis Laili Hardyanti	1351010050	ES
			Pembimbing II	M.farouqy Wildinata	1451010205	ES
25	Ulul Azmi, S.E.I., M.S.I	III/b	Pembimbing II	Ibnu Al-Rasyid	1351010245	ES
26	Diah Mukminatul H. S.E.I, M.E.Sy	III/b	Pembimbing II	Novia Dwl Rahmawati	1551010086	ES
			Pembimbing II	Novilia	1551010088	ES
			Pembimbing II	Erwin Yulianto Nurhuda A	1451010180	ES
27	Ghina Ulfa, LC, M.E.Sy	III/b	Pembimbing II	Megi Miksa Aziz M.	1451010076	ES
			Pembimbing II	Syahdani Sumanjuntak	1451010122	ES
28	Gustika Nurmalia, SEI., M.E.I	III/b	Pembimbing II	Hidayati	1551010190	ES
			Pembimbing II	Inda Sundari	1551010197	ES
29	Dedi Satriawan, M.Pd	III/b	Pembimbing II	Icha Shintia Dewi	1551010193	ES
30	Heni Verawati, M.A	III/b	Pembimbing II	Eva Pujiarti	1551010180	ES
31	Is Susanto, M.E.Sy	III/b	Pembimbing II	Gelsy Yulizar	1351010228	ES
			Pembimbing II	Desti Septiyani	1451010162	ES
32	Liya Ermawati, M.Ak	III/b	Pembimbing II	Dian Puspita Sari	1551010166	ES





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame-Bandar Lampung 35131 Tlp.0721-703260

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

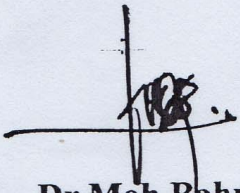
Nama : Novia Dwi Rahmawati
NPM : 1551010086
Pembimbing Akademik I : Dr. Moh.Bahrudin.M.Ag
Pembimbing Akademik II : Diah Mukminatul Hasimi, S.E.I., M.E.Sy.
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Ekspor Kelapa Sawit tahun 2010-2017 dalam Perspektif Ekonomi Islam

No	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing	
			I	II
1	22-23 Januari 2019	Perbaikan Proposal		
2	24 Januari 2019	Acc Proposal Pembimbing II dan Lanjut Bab 1-3		
3	28 Januari 2019	Perbaikan Proposal dan Acc Proposal Pembimbing I Lanjut Bab 1-3		
4	4 Februari 2019	Perbaikan Bab 2		
5	21 Februari 2019	Acc Bab 1-3 pembimbing II		
6	21 Februari 2019 dan 4 Maret 2019	Revisi Bab 1-3		
7	6 Maret 2019	Acc Bab 1-3 Pembimbing I		
8	22 Maret 2019 dan 24 Maret 2019	Perbaikan Bab 4-5		
9	5 April 2019	Acc bab 4-5		
10	12 April 2019	Acc Bab 1-5 Pembimbing I		
11	23-24 April 2019	Perbaikan Bab 4-5		
12	26 April 2019	Acc Bab 4-5 Pembimbing II		

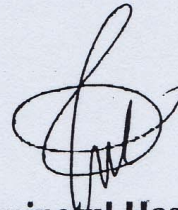
Bandar Lampung, 29 April 2019

Pembimbing Akademik I,

Pembimbing Akademik II,



Dr. Moh. Bahrudin. M. Ag
NIP.195808241989031003



Diah Mukminatul Hasimi, S.E.I., M.E.Sy.
NIP.